

**PT Tigaraksa Satria Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
OF PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Lianne Widjaja |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Graha Sucofindo Lt. 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta 12780 |
| Alamat Domisili/ Domiciled at | : | Jl. Pulau Sebaru IX Blok L-8/22, RT. 011/ RW. 009,
Kembangan Utara, Jakarta Barat |
| No. Telp./ Phone Number | : | 021 - 79180050 |
| Jabatan/ Title | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama/ Name | : | Adhi B. Supit |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Graha Sucofindo Lt. 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta 12780 |
| Alamat Domisili/ Domiciled at | : | Jl. Beton No. 45, RT.005/RW. 017, Kayuputih, Pulogadung,
Jakarta Timur |
| No. Telp./ Phone Number | : | 021 - 79180050 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

Certify that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Tigaraksa Satria, Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak. | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT. Tigaraksa Satria, Tbk. ("The Company") and Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of The Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | a. All information in the consolidated financial statements of The Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed. |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghiangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of The Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact and do not omit any material information or fact. |
| 3. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. We are responsible for the internal control system of The Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

**Atas Nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of Board of Directors
Jakarta, 27 Maret 2018/ March 27, 2018**

Lianne Widjaja
Presiden Direktur

Adhi B. Supit
Direktur

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran - Informasi Keuangan Entitas Induk	i-viii	<i>Attachment - Parent Entity Financial Information</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6028/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Tigaraksa Satria Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6028/PSS/2018

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Tigaraksa Satria Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC 6028/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6028/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6028/PSS/2018 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6028/PSS/2018 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Dagmar Zeviliany Djamal

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690/Public Accountant Registration No. AP.0690

27 Maret 2018/March 27, 2018

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	61.916.535.498	2c,2f,2s,4	27.778.407.752	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.000.000	2g,2s,5,14	1.304.734.716	Restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	1.276.348.099.959	2s,6,14	1.245.787.925.559	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain		2s,7		Other receivables
Pihak berelasi	7.924.937.747	2e,30	20.759.144.112	Related parties
Pihak ketiga - neto	284.143.723.295		210.236.925.818	Third parties - net
Persediaan - neto	1.049.021.676.853	2h,8,14	895.256.665.109	Inventories - net
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	2.335.266.551	9a	47.654.162.838	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	53.765.084.919	2i,10	40.673.045.599	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	2.736.455.324.822		2.489.451.011.503	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	1.515.115.795	2e,2s,30	849.106.439	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	12.600.602.066	2n,17	9.406.214.030	Deferred tax assets - net
Tagihan pajak	507.214.302	9a,9b	1.571.070.590	Claims for tax refunds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp350.086.609.008 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp333.728.814.597 pada tanggal 31 Desember 2016	104.124.558.258	2j,2m,2p 11	116.907.028.886	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp350,086,609,008 as of December 31, 2017 and Rp333,728,814,597 as of December 31, 2016
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp41.913.183.411 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp34.521.132.572 pada tanggal 31 Desember 2016	15.440.510.433	2k,2m,12	22.026.621.272	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp41,913,183,411 as of December 31, 2017 and Rp34,521,132,572 as of December 31, 2016
Uang jaminan	2.809.268.750	2s	2.697.268.750	Security deposits
Aset pensiun	14.917.415.000	2o,29a	15.561.042.000	Pension asset
Dana pensiun	34.885.286.916	2o,29b	25.368.384.286	Pension fund
Aset lain-lain	1.707.681.536	2l,2s,13	2.192.590.348	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	188.507.653.056		196.579.326.601	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.924.962.977.878		2.686.030.338.104	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan cerukan	88.716.953.993	2s,5,6,8,14	534.628.597.572	Bank loans and overdraft
Utang usaha		2c, 2s,15		Trade payables
Pihak berelasi	111.485.903.834	2e, 30	109.535.818.391	Related party
Pihak ketiga	1.200.497.772.085		668.282.302.165	Third parties
Utang pajak	9.907.208.526	2n,17	18.946.733.011	Taxes payable
Utang lain-lain	62.885.046.347	2c,2s,16a	61.343.965.386	Other payables
Beban akrual	30.147.197.431	2d,2s,18	24.305.408.031	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	1.734.410.934	2d	1.957.323.200	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.500.575.504	2d,19	27.548.362.642	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.533.875.068.654		1.446.548.510.398	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	220.132.308.408	2s,20	217.623.131.095	Security deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.674.373.205	2n,17	3.877.217.462	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	80.668.543.680	2o,29	61.420.591.267	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	10.994.760.993	2s,16b	12.630.371.231	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	313.469.986.286		295.551.311.055	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.847.345.054.940		1.742.099.821.453	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	22	91.849.275.000	Issued and fully paid - 918,492,750 shares
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	23	9.056.550.000	Additional paid-in capital
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(3.023.998.349)	1c	(3.023.998.349)	Difference due to changes in the equity of a subsidiary
Saldo laba		24		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000		18.369.855.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	951.962.401.088		817.320.986.666	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.068.214.082.739		933.572.668.317	Total equity attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	9.403.840.199	21	10.357.848.334	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1.077.617.922.938		943.930.516.651	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.924.962.977.878		2.686.030.338.104	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	10.046.979.338.664	2d,25	9.614.723.240.597	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.927.678.577.375)	2d,2e,26,30	(8.555.714.069.880)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.119.300.761.289		1.059.009.170.717	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(618.900.265.056)	2d,27a	(560.522.560.322)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(184.088.812.869)	2d,27b	(192.188.453.523)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank	(27.543.073.657)		(66.237.124.914)	Interest expense and related bank charges
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran	6.585.155.218	2d	10.817.687.057	Financing income from installment sales
Penghasilan bunga	3.099.121.760	28	1.018.617.987	Interest income
Pendapatan (beban) operasi lainnya	28.323.878.026	2d,27c	(3.902.430.251)	Other operating (expense) income
Pajak final	(1.080.286.204)	17	(721.432.935)	Final tax
	(793.604.282.782)		(811.735.696.901)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	325.696.478.507		247.273.473.816	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(70.744.915.570)	2n,17	(36.120.454.641)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	254.951.562.937		211.153.019.175	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(5.448.268.000)		(641.741.000)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan yang terkait	1.362.067.000	17	160.435.250	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(4.086.201.000)		(481.305.750)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	250.865.361.937		210.671.713.425	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	244.422.782.917		199.404.391.839	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10.528.780.020	21	11.748.627.336	Non-controlling interests
JUMLAH	254.951.562.937		211.153.019.175	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	240.268.080.672		199.241.056.277	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10.597.281.265		11.430.657.148	Non-controlling interests
JUMLAH	250.865.361.937		210.671.713.425	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	266,11	2q	217,10	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity**

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity of the Equity Holders of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)				
Saldo per 31 Desember 2015		91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	715.899.408.264	832.151.089.915	10.762.528.686	842.913.618.601	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun 2016		-	-	-	-	199.404.391.839	199.404.391.839	11.748.627.336	211.153.019.175	Profit for 2016
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(163.335.562)	(163.335.562)	(317.970.188)	(481.305.750)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	24	-	-	-	-	(97.819.477.875)	(97.819.477.875)	-	(97.819.477.875)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	(11.835.337.500)	(11.835.337.500)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Saldo per 31 Desember 2016		91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	817.320.986.666	933.572.668.317	10.357.848.334	943.930.516.651	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun 2017		-	-	-	-	244.422.782.917	244.422.782.917	10.528.780.020	254.951.562.937	Profit for 2017
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(4.154.702.245)	(4.154.702.245)	68.501.245	(4.086.201.000)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	24	-	-	-	-	(105.626.666.250)	(105.626.666.250)	-	(105.626.666.250)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	(11.551.289.400)	(11.551.289.400)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Saldo per 31 Desember 2017		91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	951.962.401.088	1.068.214.082.739	9.403.840.199	1.077.617.922.938	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.422.333.946.669		10.441.799.265.154	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(9.773.985.698.594)		(9.968.481.439.904)	Cash paid to suppliers and employees
	648.348.248.075		473.317.825.250	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(81.329.707.775)	34	(72.155.469.962)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak dan denda pajak	66.549.768.379	30	-	Tax and penalty refund
Penerimaan uang jaminan	1.054.185.544		1.816.743.345	Security deposits received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	634.622.494.223		402.979.098.633	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan investasi jangka pendek	304.734.716		(192.185.786)	Increase in short-term investments
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	555.118.182	11	767.078.977	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga	3.099.121.760		1.019.530.317	Interest received
Perolehan aset sewa pembiayaan	(2.404.667.146)		(1.154.273.880)	Acquisition of finance lease asset
Perolehan aset tetap	(8.444.626.788)	11	(3.466.003.541)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.075.957.648)	12	(11.788.748.590)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(9.966.276.924)		(14.814.602.503)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	1.721.500.000.000		4.796.799.847.143	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(2.145.500.000.000)		(5.028.049.847.143)	Payment of bank loans
	(27.428.490.324)		(66.662.919.785)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran bunga dan provisi				Cash dividends paid by the Company
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(105.626.666.250)	24	(97.819.477.875)	Cash dividends paid by a subsidiary to its non-controlling shareholder
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada pemegang sahamnya nonpengendali	(11.551.289.400)	24	(11.835.337.500)	
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(568.606.445.974)		(407.567.735.160)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	56.049.771.325		(19.403.239.030)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.149.810.180		22.553.049.210	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	59.199.581.505		3.149.810.180	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATTRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Terdiri dari:				Consist of:
Kas dan setara kas	61.916.535.498	4	27.778.407.752	Cash and cash equivalents
Cerukan	(2.716.953.993)	14	(24.628.597.572)	Bank overdrafts
JUMLAH	59.199.581.505		3.149.810.180	TOTAL

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Supplemental cash flows information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 18 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 26 April 2017, mengenai perubahan struktur Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0134656 tanggal 26 April 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, percetakan, pertambangan, pengangkutan, pembangunan, pertanian, administrasi dan agen. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead, dan Tira S&D System.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated November 17, 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated December 19, 1989, Addendum No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed No. 18 of Miki Tanumiharja, S.H., dated April 26, 2017, regarding the changes in Director and Board of Commissioner Structure. The changes in the Articles of Association were accepted by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0134656 dated April 26, 2017.

Based on article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading, industrial, printing, mining, transportation, construction, agricultural, administration and agency. Currently, the Company is mainly engaged in the distribution of products of some principals. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead and Tira S&D System.

The Company is domiciled in Jakarta with Head Office in Graha Sucofindo 13th floor, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018.

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1988.

The Company does not have penultimate Parent Company and ultimate Parent Company.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2018.

b. The Company's Public Offering

As of December 31, 2017 and 2016, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated April 21, 1990.
- Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK)] No. S-626/PM/1990 dated June 6, 1990.
- Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated April 13, 1991.
- Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated June 17, 1991.
- Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated August 14, 1991.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik (lanjutan)

- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

- Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (*pre-listing*) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated August 14, 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 dated August 23, 1995.
- Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid-in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated July 15, 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated July 11, 1996.
- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated August 25, 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated August 29, 2005, making the listing of such additional shares effective on August 30, 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.
- Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated June 16, 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated July 7, 2006. The foregoing listing has been effective since July 10, 2006.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile
	2017	2016	
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Subsidiary held directly by the Company:			
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	75,00%	75,00%	Jakarta
PT Tira Satria Properti (TSP)	99,89%	99,89%	Jakarta
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiary held indirectly by the Company:			
PT Gazenta Niaga (GNA) **	99,90%	99,90%	Jakarta

* Total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi
** Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia

BGI beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa, perusahaan afiliasi, dan dividen saham kepada Perusahaan. Sebagai akibatnya, persentase kepemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat hingga saat ini menjadi 75%. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the structure of the Company and its Subsidiaries is as follows:

Jenis usaha/ Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset 31 Desember 2017 (dalam ribuan Rupiah) */ Total assets December 31, 2017 (in thousands of Rupiah) *	Jumlah aset 31 Desember 2016 (dalam ribuan Rupiah) */ Total assets December 31, 2016 (in thousands of Rupiah) *
		Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG./ Kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991
Pembangunan dan menyewakan gudang, Entitas Anak belum beroperasi./ Construction and warehouse rental, Subsidiary has not commenced commercial operation	-	2.300	2.300
Industri alat – alat dapur dari logam/ Kitchen appliances	2013	12.263.575	7.616.083

* Total assets before consolidation and eliminations
** Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia

BGI distributed dividends to its shareholders in different forms several times; cash dividends to PT Tigaraksa, an affiliate, and share dividends to the Company. As a result, the Company's percentage of ownership in BGI increased to 75%. The effect to the Company of the changes in BGI's capital structure is presented as "Difference Due To Changes in the Equity of a Subsidiary" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2017, yang dinyatakan dalam akta No. 8 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama, (2016: berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., tanggal 14 April 2016) adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

2017

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Franky Jamin
Bambang Setiawan
Hendra Kartasasmita

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna

Board of Directors

President Director
Director
Director

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

2016

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Franky Jamin
Bambang Setiawan

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Budy Purnawanto
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017

Ketua	Franky Jamin	Chairman
Anggota	Thomas H. Secokusumo, MBA, M.Sc	Member
Anggota	Bambang Setiawan	Member
Anggota	Hendra Kartasasmita	Member

2016

Ketua	Franky Jamin	Chairman
Anggota	Thomas H. Secokusumo, MBA, M.Sc	Member
Anggota	Bambang Setiawan	Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 2.362 dan 2.483 karyawan (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries have 2,362 and 2,483 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

a. Basis of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation number VII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK 1 (Revisi 2016), mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan PSAK 1 (Revisi 2016) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of consolidated financial statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards 1 (Revised 2016), "Presentation of Financial Statements". SFAS 1 (Revised 2016), clarify the materiality, flexibility as to the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.

The adoption of SFAS 1 (Revised 2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its Subsidiaries's functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company has (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada Entitas Anaknya dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas investasinya pada Entitas Anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban intra dan antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra dan antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) *The Company's voting rights and potential voting rights.*

Management re-evaluated control over its Subsidiaries and determined that no change is necessary on accounting for its investments in Subsidiaries.

Profit or loss and its component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All significant intra and inter-company balances, transactions, income and expenses, and unrealized profit and losses resulting from intra and inter-company transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa sejenis dalam kondisi yang sama.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp13.548 untuk AS\$1 dan Rp13.436 untuk AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2016.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The Company and its Subsidiaries adopt uniform accounting policies for similar transactions and events under similar circumstances.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates of Bank Indonesia at that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 were Rp13,548/US\$1 and Rp13,436/US\$1, respectively.

d. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its Subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa manufakturing diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka, jika ada, dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Revenue and expense recognition (continued)

Manufacturing services revenue is recognized when finished goods are produced and inspected by the principal.

Installment sales are recognized at fair value of the goods; the difference between the fair value and the nominal amount is recognized as "Unearned Revenues" and is amortized over the installment period using effective interest (EIR) method. The amortization is presented as "Financing Income from Installment Sales" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Revenue from rental of office space and other related facilities is recognized in accordance with the terms of the lease contracts. Revenue received in advance, if any, from the rental of office space and other facilities is recorded as "Unearned Revenues" and recognized as revenue proportionally using straight-line method over the lease period.

Expenses are recognized when these are incurred.

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiaries, if:

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiaries; (ii) has interest in the Company and its Subsidiaries that gives significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) has joint control with the Company and its Subsidiaries.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika: (lanjutan)

- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Setara kas

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiaries, if: (continued)

- b. The party is related with the Company and its Subsidiaries;*
- c. The party is a joint venture where the Company and its Subsidiaries are venturers;*
- d. The party is a member of key management personnel of the Company and its Subsidiaries;*
- e. A party is a close member of the family of the individual described in point (a) or (d);*
- f. The party is an entity which is controlled, is under common control, or is influenced significantly by or for the party which has significant voting rights in several entities, either direct or indirect, as the individual who had been described in point (d) or (e);*
- g. A party is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company and its Subsidiaries or entity related with the Company and its Subsidiaries.*

All transactions with related parties are made at terms and conditions as agreed by both parties, whereby the terms may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

f. Cash equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral or restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi jangka pendek

Rekening koran, deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminakan untuk utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset tetap

(1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5
Aset sewa pembiayaan	4 - 20

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Short-term investments

Current account, time deposits with maturity period of three months or less which are pledged as security for loans and time deposits with maturity period of more than three months are presented as short-term investments and are stated at nominal values.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Provision for stock obsolescence is determined based on a review of the status of the inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed assets

(1) Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any, except landrights which are stated at cost and are not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

4 - 20	Buildings and improvements
10	Machinery and factory equipment
10	Gas cylinders
4 - 10	Office furniture and equipment
4 - 5	Dies, tools and other equipment
4 - 5	Vehicles
4 - 20	Assets under finance leases

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

(1) Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan dan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

(1) Fixed assets (continued)

The residual values, estimated useful lives and method of depreciation of fixed assets are reviewed annually and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of maintenance and repairs is expensed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals or betterments that extend the asset's useful life or give future economic benefit are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

(2) Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when construction is completed and the asset is ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets consist of:

(a) Computer software and license

The acquisition cost of the SAP computer software and the license is capitalized as intangible asset and is being amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

(b) Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recognized at cost less any accumulated impairment losses. Such impairment losses cannot be reversed. Gains and losses from the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill pertaining to the entity sold.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset lain-lain

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Aset tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui rugi penurunan nilai aset apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai, kecuali *goodwill*, diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

n. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Other assets

Assets not used in operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Such assets are not depreciated, and are presented as Other assets in the consolidated statements of financial position.

m. Impairment of non-financial asset

At the statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries conduct a review to determine whether there are indications of impairment in asset value. The Company and its Subsidiaries recognize loss from decline in asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. Reversal of an impairment loss, except goodwill, is recognized as income at the time of recovery.

n. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current income tax

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax asset and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intend to settle their current assets and liabilities on a net basis.

o. Employee benefits

The Company and its Subsidiaries adopt PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Post-employment benefits

Post-employment benefits, long service awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with the higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi. Dana pensiun manfaat pasti meliputi karyawan yang memenuhi syarat dan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company and its Subsidiaries provide post-employment defined benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or in accordance with Labor Law No. 13/2003, whichever is higher. The defined benefit pension plan covers employees who are eligible and is managed by Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company and its Subsidiaries recognize restructuring costs.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat sewa dimulai sebesar nilai wajar aset sewaan atau jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases

The Company and its Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the time of initial recognition.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are recognized as asset and liability in the consolidated statement of financial position at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that ownership of the capitalized leased asset will be obtained by the end of the lease term, the capitalized leased asset is depreciated over the period of asset use which is based on its estimated useful life. If there is no reasonable certainty that ownership will be obtained by the end of the lease term, the capitalized leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per share

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016. Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. A business segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in providing products or services (either an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment (region) and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (region).

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

s. Financial instruments

(i) Financial assets

The Company and its Subsidiaries have implemented PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan maupun kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, uang jaminan, dan aset keuangan tidak lancar lain-lain yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value. In case the financial assets are not classified as at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the entities commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade and other receivables, due from related parties, security deposits, and other non-current financial assets which are all classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup utang bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans and overdraft, trade and other payables, accrued expenses, security deposits and other non-current liabilities which are all classified as loans and borrowings.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by referring to quoted market prices prevailing at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that are traded not in an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If in the future a write-off is recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Adjustment of credit risk

The Company and its Subsidiaries adjust prices in a market which is more profitable to reflect the difference in credit risk of the transacting parties between traded instruments in that market with the instruments assessed for financial asset position. In determining the fair value of financial liabilities position, the credit risk of the Company and its Subsidiaries in relation to the financial instruments is taken into account.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

t. Accounting standards already issued but not yet effective

The Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2017 are as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi tercatatnya. Efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards already issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2018:

- *Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective on January 1, 2018 with earlier application permitted. This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes.*
- *Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application permitted. This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeding their carrying amounts.*
- *PSAK 71: Financial Instruments. This accounting standards are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model. Effective January 1, 2020, and early application is permitted.*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. Efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.
- PSAK 73: Sewa. Standar akuntansi ini mensyaratkan *lessee* untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk *lessor* secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan. Efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting standards already issued but
not yet effective (continued)**

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.
- PSAK 73: Leases. This accounting standar requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30. Effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Company and its Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset
takberwujud

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang didukung oleh rencana dan strategi usaha dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimation of useful lives of fixed assets and
intangible assets

The Company and its Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and intangible assets based on the expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company and its Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results from operations could be materially affected by changes in the estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company and its Subsidiaries' fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease recorded non-current assets.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia tidak memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diproyeksikan untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anaknya atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja karyawan lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of deferred income tax assets

The Company and its Subsidiaries review the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

The Company and its Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and its Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Estimation of pension cost and other employee benefits

The provision for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company and its Subsidiaries believe that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the pension cost and obligations and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas yang harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas	319.072.275	342.382.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.340.115.009	9.832.498.481
PT Bank Central Asia Tbk	14.330.066.327	5.205.919.732
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.830.475.227	4.208.915.580
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.637.973.097	3.144.563.039
PT Bank OCBC NISP Tbk	911.651.328	170.330.532
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	389.990.790	168.893.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	375.465.733	22.258.964
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	343.014.097	151.403.429
PT Bank UOB Buana Tbk	234.541.463	-
PT Bank HSBC Indonesia	131.298.905	488.020.674
Citibank N.A., Cabang Jakarta	110.068.149	89.736.549
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86.550.657	169.143.339
PT Bank Mega Tbk	84.872.625	56.712.989
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Cabang Jakarta	18.495.979	18.611.979
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10.823.170	65.774.193
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.686.202	111.373.452
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.395.557	13.280.037
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	87.610.859
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.957.691.562	1.906.360.007
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.726.286	24.618.917
Sub-jumlah	40.798.902.163	25.936.025.752

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing examinations or validations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount of, and when to recognize an uncertain tax liability. The Company and its Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2017	2016
Kas	319.072.275	342.382.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.340.115.009	9.832.498.481
PT Bank Central Asia Tbk	14.330.066.327	5.205.919.732
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.830.475.227	4.208.915.580
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.637.973.097	3.144.563.039
PT Bank OCBC NISP Tbk	911.651.328	170.330.532
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	389.990.790	168.893.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	375.465.733	22.258.964
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	343.014.097	151.403.429
PT Bank UOB Buana Tbk	234.541.463	-
PT Bank HSBC Indonesia	131.298.905	488.020.674
Citibank N.A., Jakarta Branch	110.068.149	89.736.549
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86.550.657	169.143.339
PT Bank Mega Tbk	84.872.625	56.712.989
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Branch	18.495.979	18.611.979
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10.823.170	65.774.193
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.686.202	111.373.452
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.395.557	13.280.037
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	87.610.859
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.957.691.562	1.906.360.007
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.726.286	24.618.917
Sub-total	40.798.902.163	25.936.025.752

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2017
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	298.561.060
Sub-jumlah	20.798.561.060
Jumlah	61.916.535.498
Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun:	2,80 - 6,25 %

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini terdiri dari rekening Rupiah pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

6. PIUTANG USAHA

a. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

	2017
Pihak ketiga: Rupiah	1.296.910.729.391
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.562.629.432)
Neto	1.276.348.099.959

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2017
Belum jatuh tempo	1.155.647.062.353
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	114.884.654.574
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	16.845.257.254
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	3.693.571.510
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	1.998.891.235
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	3.841.292.465
Jumlah	1.296.910.729.391
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.562.629.432)
Neto	1.276.348.099.959

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2016	
Deposito berjangka Rupiah		<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	1.500.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	1.500.000.000	<i>Sub-total</i>
Jumlah	27.778.407.752	Total
Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per annum:	6,25 - 8,25 %	<i>Rupiah time deposit interest rates per annum:</i>

As of December 31, 2017 and 2016, all time deposits are placed for less than three months and are not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. RESTRICTED CASH IN BANK

As of December 31, 2017 and 2016, this account consists of Rupiah current account with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which is pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 14).

6. TRADE RECEIVABLES

a. As of December 31, 2017 and 2016, all trade receivables are generated from third parties.

	2016	
Pihak ketiga: Rupiah	1.268.586.624.632	<i>Third parties: Rupiah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.798.699.073)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	1.245.787.925.559	Net

b. Trade receivables based on aging schedule (in days) are as follows:

	2016	
Belum jatuh tempo	1.122.229.517.151	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo 1 - 30 days	107.767.088.346	<i>1 - 30 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 31 - 60 days	20.442.810.324	<i>31 - 60 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 61 - 90 days	5.734.240.694	<i>61 - 90 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 91 - 120 days	2.991.332.309	<i>91 - 120 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 121 - 365 days	9.421.635.808	<i>121 - 365 days overdue</i>
Jumlah	1.268.586.624.632	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.798.699.073)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	1.245.787.925.559	Net

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	22.798.699.073
Penyisihan (Catatan 27a)	4.152.459.388
Penghapusan	(6.388.529.029)
Saldo akhir tahun	20.562.629.432

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)	
PT Wyeth Indonesia	7.449.539.445
Karyawan manajerial	475.398.302
Jumlah	7.924.937.747

Prinsipal (Catatan 32a) - pihak ketiga

PT Sari Husada	122.712.144.914
PT DSG Surya Mas Indonesia	51.872.899.124
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	41.421.303.740
PT Mars Symbioscience Indonesia	20.484.473.884
PT Colgate Palmolive Indonesia	9.949.433.929
PT Phillips Indonesia	7.740.245.604
PT Galenium Pharmasia	6.700.557.189
PT Simba Indosnack Makmur	6.693.621.331
PT Herlina Indah	3.632.523.994
PT Marketama Indah	3.268.293.631
PT Suryajaya Abadiperkasa	1.805.429.115
PT LF Asia Marketing Indonesia	1.620.392.036
PT Yupi Indo Jelly Gum	1.497.141.169
PT Sari Enesis Indah	1.133.009.770
PT Hidayah Insan Mulia	1.126.289.160
PT Singa Mas Indonesia	459.683.839
PT Kimberly Clark Indonesia	458.002.392
PT DKT International	187.957.020
PT Natural Nutrisi	3.373.745
PT Blambangan Raya	1.862.729
PT Greshindo Aroma	426.100
PT Djembatan Dua	21.574
PT Multi Bintang Indonesia	-
PT Longhai Goodscour	-

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	2016	
	24.081.296.761	Balance at beginning of year
	9.704.235.663	Provision (Note 27a)
	(10.986.833.351)	Write-off
Saldo akhir tahun	22.798.699.073	Balance at end of year

Trade receivables are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 14).

Management believes that the above allowance for impairment loss on trade receivables is sufficient to cover losses from impairment.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	
	20.363.885.194	Related parties (Note 30)
	395.258.918	PT Wyeth Indonesia Managerial employees
Jumlah	20.759.144.112	Total

Principals (Note 32a) - third parties

PT Sari Husada	121.562.745.184
PT DSG Surya Mas Indonesia	22.889.387.117
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	37.103.696.117
PT Mars Symbioscience Indonesia	12.667.474.614
PT Colgate Palmolive Indonesia	13.053.777.305
PT Phillips Indonesia	2.739.543.580
PT Galenium Pharmasia	4.742.685.906
PT Simba Indosnack Makmur	3.848.352.847
PT Herlina Indah	-
PT Marketama Indah	-
PT Suryajaya Abadiperkasa	835.071.678
PT LF Asia Marketing Indonesia	24.944.976
PT Yupi Indo Jelly Gum	3.083.157.336
PT Sari Enesis Indah	-
PT Hidayah Insan Mulia	1.139.657.000
PT Singa Mas Indonesia	147.775.594
PT Kimberly Clark Indonesia	-
PT DKT International	38.672.259
PT Natural Nutrisi	-
PT Blambangan Raya	96.575.444
PT Greshindo Aroma	107.700
PT Djembatan Dua	-
PT Multi Bintang Indonesia	257.939.410
PT Longhai Goodscour	3.583.001

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2017
Pinjaman karyawan non manajerial	983.263.951
Piutang pembelian bahan baku untuk prinsipal	168.226.624
Piutang bunga	49.087.245
Lain-lain	174.059.486
Jumlah	284.143.723.295
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Neto	284.143.723.295

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	16.305.491.654
Penyisihan (Pemulihan) (Catatan 27a)	(16.305.491.654)
Saldo akhir tahun	-

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari prinsipal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Barang dagangan/jadi	1.079.724.373.390
Bahan baku dan pembungkus	8.963.266.435
Jumlah	1.088.687.639.825
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(39.665.962.972)
Neto	1.049.021.676.853

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	28.088.177.818
Penyisihan (Catatan 26)	40.261.411.276
Penghapusan	(28.683.626.122)
Saldo akhir	39.665.962.972

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	2016	
	1.007.449.712	Receivables from non-managerial employees
	817.039.682	Receivables from purchase of raw materials for principals
	3.698.520	Interest receivable
	479.082.490	Others
Jumlah	226.542.417.472	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.305.491.654)	Allowance for impairment loss
Neto	210.236.925.818	Net

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	2016	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of year
Penyisihan (Pemulihan) (Catatan 27a)	16.305.491.654	Provision (Reversal of allowance) (Note 27a)
Saldo akhir tahun	16.305.491.654	Balance at end of year

Other receivables from principals represent promotion and operating expenses charged to the principals in accordance with the agreements.

Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2016	
	911.769.672.928	Merchandise inventory/finished goods
	11.575.169.999	Raw materials and packaging
Jumlah	923.344.842.927	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(28.088.177.818)	Allowance for decline in value of inventories
Neto	895.256.665.109	Net

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2016	
Saldo awal	28.359.192.034	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 26)	8.359.551.600	Provision (Note 26)
Penghapusan	(8.630.565.816)	Write-off
Saldo akhir	28.088.177.818	Balance at end of year

Inventories are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 14).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.096.666.304.716. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.024.193.710.036. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2017, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp1,096,666,304,716. As of December 31, 2016, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp1,024,193,710,036. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK

a) Akun ini merupakan :

	2017
Perusahaan:	
Pajak penghasilan (PPh) badan tahun 2008	-
Pajak pertambahan nilai (PPN) - neto	436.015.165
Entitas Anak:	
PT Gazenta Niaga (Catatan 17)	
Pajak penghasilan badan 2017	507.214.302
Pajak penghasilan badan 2016	1.571.070.590
Pajak penghasilan badan 2015	-
Pajak pertambahan nilai - neto	325.880.796
PT Tira Satria Properti	
Pajak pertambahan nilai - neto	2.300.000
Jumlah	2.842.480.853
Bagian tidak lancar	(507.214.302)
Bagian lancar	2.335.266.551

b) Tagihan pajak

Pada tahun 2009, Perusahaan mengajukan klaim pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp4.456.780.625 yang dicatat sebagai tagihan klaim pengembalian pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian. Setelah pemeriksaan di tahun 2010, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp31.403.491.341.

9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS

a) This account consists of :

	2016	
		Company:
		Corporate income tax - fiscal year 2008
		Value added tax (VAT) - net
		Subsidiaries:
		PT Gazenta Niaga (Note 17)
		Corporate income tax - 2017
		Corporate income tax - 2016
		Corporate income tax - 2015
		Value added tax - net
		PT Tira Satria Properti
		Value added tax - net
		Total
		Non-current portion
		Current portion

b) Claims for tax refunds

In 2009, the Company filed a claim for the refund of corporate income tax overpayment for fiscal year 2008 amounting to Rp4,456,780,625 recognized as claim for tax refund in the consolidated statement of financial position. After the tax examination in 2010, the Director General of Taxation (DGT) issued a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax (SKPKB) amounting to Rp31,403,491,341.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

b) Tagihan pajak (lanjutan)

Perusahaan telah membayar sebesar Rp615.590.607 berdasarkan jumlah yang disetujui pada saat pembahasan hasil pemeriksaan pajak. Perusahaan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut kepada DJP pada tanggal 25 November 2010. Pada tanggal 8 November 2011, DJP menolak keberatan Perusahaan. Kemudian Perusahaan mengajukan gugatan pada tanggal 1 Februari 2012. Pada tanggal 28 November 2014, Pengadilan Pajak memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp31.403.491.341. Perusahaan membayar jumlah tersebut beserta denda pajak sebesar Rp30.787.900.734. Perusahaan telah membebaskan pembayaran tersebut sebagai beban di tahun 2013 dan mempertahankan tagihan klaim pengembalian pajak sebesar Rp4.456.780.625 di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 5 Maret 2014, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2016, Perusahaan menerima Putusan Mahkamah Agung No.462/B/PK/PJK/2016 tertanggal 20 Juli 2016 yang mengabulkan permohonan peninjauan kembali Perusahaan dan membatalkan keputusan Pengadilan Pajak. Oleh karena itu, Perusahaan berhak atas tagihan klaim kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp3.377.438.753. Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung, DJP harus mengembalikan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp3.377.438.753 dan kekurangan pembayaran yang sebelumnya telah dibayarkan sebesar Rp31.403.491.431. Selain itu, DJP juga harus mengembalikan denda pajak yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp30.787.900.734 yang ditagih DJP melalui Surat Tagihan Pajak (STP). Pada bulan April 2017, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Pajak Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No.KEP-00069.PPH/WPJ.07/KP.0803/2017 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80137 (054-0137-2017) dari DJP sehubungan dengan pengembalian denda pajak tersebut.

**9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUNDS (continued)**

b) Claims for tax refunds (continued)

The Company had already paid the amount of Rp615,590,607 based on the agreed amount during the discussion of the result of the tax examination. The Company filed an objection on such assessment with the DGT on November 25, 2010. On November 8, 2011, the DGT rejected the Company's objection. The Company then filed an appeal to the Tax Court on February 1, 2012. On November 28, 2014, the Tax Court decided against the Company's appeal and required the Company to pay the tax assessment of Rp31,403,491,341. The Company paid this amount as well as the tax penalty thereon amounting to Rp30,787,900,734. The Company charged these payments to expense in 2013 and retained its claim for tax refund of Rp4,456,780,625 in the consolidated statement of financial position. On March 5, 2014, the Company filed a request to the Supreme Court for a judicial review of the Tax Court's decision.

In November 2016, the Company obtained the Supreme Court Decision No.462/B/PK/PJK/2016 dated July 20, 2016 approving the Company's judicial review request and overturning the verdict of the Tax Court. Therefore, the Company has the right to claim the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2008 amounting to Rp3,377,438,753. In accordance with the Supreme Court's Decision, the DGT shall refund the claim for tax overpayment of Rp3,377,438,753 and the tax assessment previously paid of Rp31,403,491,431. In addition, the DGT shall also refund the tax penalty previously paid by the Company amounting to Rp30,787,900,734 assessed by the DGT through a Tax Collection Letter. In April 2017, the Company obtained Tax Overpayment Decision Letter (SKPKPP) No.KEP-00069.PPH/WPJ.07/KP.0803/2017 and Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 80137 (054-0137-2017) from DGT related to tax penalty refund.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

b) Tagihan pajak (lanjutan)

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp34.300.546.645 setelah dikurangi denda pajak 2016 sebesar Rp480.383.449. Tagihan klaim pengembalian pajak sebesar Rp34.300.546.645 telah diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2016 dan sebesar Rp29.843.766.020 (Rp34.300.546.645 dikurangi Rp4.456.780.625) dikreditkan pada beban pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan menerima pengembalian denda pajak dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp30.787.900.734 yang telah diakui sebagai pendapatan lain-lain di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Pada tanggal 18 April 2017, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp1.461.321.000, yang lebih rendah sebesar Rp1.519.699 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal 18 Mei 2017. Selisih tersebut dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 8 April 2016, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.430.994.250, yang lebih rendah sebesar Rp5.131.686 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal 18 Mei 2016. Selisih tersebut dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS (continued)

b) Claims for tax refunds (continued)

In February 2017, the Company received the tax refund of Rp34,300,546,645 after deducting 2016 tax penalties of Rp480,383,449. The total claim for tax refund of Rp34,300,546,645 was recognized in the 2016 consolidated statement of financial position and the amount of Rp29,843,766,020 (Rp34,300,546,645 less Rp4,456,780,625) was credited to income tax expense in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 4, 2017, the Company received the tax penalty refund amounting to Rp30,787,900,734 which was recognized as other income in the 2017 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On April 18, 2017, GNA received a tax overpayment letter for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 (SKPLB) from DGT amounting to Rp1,461,321,000 which is lower by Rp1,519,699 than the claim for tax refund for fiscal year 2014 recognized by GNA. GNA agreed with the adjusted overpayment which was refunded to GNA on May 18, 2017. Such difference was charged as tax penalty in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 8, 2016, GNA received a tax overpayment letter for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 (SKPLB) from DGT amounting to Rp1,430,994,250 which is lower by Rp5,131,686 than the claim for tax refund for fiscal year 2014 recognized by GNA. GNA agreed with the adjusted overpayment which was refunded to GNA on May 18, 2016. Such difference was charged as tax penalty in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

c) Pengampunan pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta yang mencerminkan aset dalam rekening giro dan deposito berjangka sebesar Rp414.143.576. Pada tanggal 25 April 2017, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.1174/PP.WPJ07/2017 dengan denda pajak sebesar Rp20.707.179. Perusahaan telah membayar denda pajak tersebut yang dibebankan sebagai beban denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Aset tersebut dilaporkan untuk pelaporan perpajakan dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2016, BGI mengikuti program pengampunan pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta yang mencerminkan aset takberwujud (merek dagang "Vienta") sebesar Rp10.910.000.000, serta mengajukan permohonan penghentian pemeriksaan atas tahun pajak 2013. Pada tanggal 4 Agustus 2016, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-11/PPWPJ/PJ.20/2016 dengan denda pajak sebesar Rp218.200.000. BGI telah membayar denda pajak tersebut yang dibebankan sebagai beban denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016. Aset tersebut dilaporkan untuk pelaporan perpajakan dan tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Sewa gedung dan gudang	36.154.219.571	24.557.177.027
Uang muka pembelian	10.311.121.456	8.890.767.144
Operasional	1.642.097.265	2.040.900.907
Perjalanan dinas	716.128.989	613.537.722
Asuransi	61.239.327	79.235.061
Lain-lain	4.880.278.311	4.491.427.738
Jumlah	53.765.084.919	40.673.045.599

9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS (continued)

c) Tax amnesty

In 2017, the Company participated in the tax amnesty program and submitted the Asset Declaration Letter reflecting assets of cash in bank and time deposit amounting to Rp414,143,576. On April 25, 2017, the Tax Office issued Tax Amnesty Letter No.1174/PP.WPJ07/2017 indicating tax penalty amounting to Rp20,707,179. The Company paid the tax penalty and charged it to tax penalty expense in the 2017 statements of profit or loss and other comprehensive income. Such asset was reported for tax purposes and recognized in the consolidated financial statements.

In 2016, BGI participated in the tax amnesty program and submitted the Asset Declaration Letter reflecting an intangible asset (trademark "Vienta") amounting to Rp10,910,000,000, and also submitted a request for the termination of the tax examination relating to fiscal year 2013. On August 4, 2016, the Tax Office issued Tax Amnesty Letter No. KET-11/PPWPJ/PJ.20/2016 indicating tax penalty amounting to Rp218,200,000. BGI paid the tax penalty and charged it to tax penalty expense in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income. Such asset was reported only for tax purposes and not recognized in the consolidated financial statement.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Building and warehouse rental
Advances for purchases
Operational
Business travel
Insurance
Others
Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

		2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	27.766.046.445	-	-	-	27.766.046.445	Land
Bangunan dan prasarana	55.415.997.552	281.007.459	-	-	55.697.005.011	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	85.230.894.941	1.174.435.196	5.348.029.999	-	81.057.300.138	Machinery and factory equipment
Tabung gas	236.700.154.810	5.111.900.000	2.635.466.608	-	239.176.588.202	Gas cylinders
Peralatan dan perabot kantor	7.034.072.383	116.811.522	-	-	7.150.883.905	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	14.379.306.787	758.946.974	5.705.000	-	15.132.548.761	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	12.251.330.637	1.001.525.637	1.259.971.857	-	11.992.884.417	Vehicles
Sub-jumlah	438.777.803.555	8.444.626.788	9.249.173.464	-	437.973.256.879	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	11.858.039.928	4.379.870.459	-	-	16.237.910.387	Assets under finance leases
Jumlah biaya perolehan	450.635.843.483	12.824.497.247	9.249.173.464	-	454.211.167.266	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	37.116.866.370	3.775.292.687	-	-	40.892.159.057	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	71.362.401.226	3.926.232.669	5.348.029.999	-	69.940.603.896	Machinery and factory equipment
Tabung gas	194.698.986.482	13.684.242.111	2.635.466.608	-	205.747.761.985	Gas cylinders
Peralatan dan perabot kantor	6.751.965.466	84.987.921	-	-	6.836.953.387	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11.427.905.723	1.212.571.169	5.609.916	-	12.634.866.976	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	8.717.266.126	1.269.555.520	1.259.971.857	-	8.726.849.789	Vehicles
Sub-jumlah	330.075.391.393	23.952.882.077	9.249.078.380	-	344.779.195.090	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	3.653.423.204	1.653.990.714	-	-	5.307.413.918	Assets under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	333.728.814.597	25.606.872.791	9.249.078.380	-	350.086.609.008	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	116.907.028.886				104.124.558.258	Carrying amount
		2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	27.766.046.445	-	-	-	27.766.046.445	Land
Bangunan dan prasarana	55.052.643.841	498.606.438	135.252.727	-	55.415.997.552	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	85.505.472.891	622.718.083	897.296.033	-	85.230.894.941	Machinery and factory equipment
Tabung gas	235.904.588.219	994.250.000	198.683.409	-	236.700.154.810	Gas cylinders
Peralatan dan perabot kantor	7.007.368.473	34.403.910	7.700.000	-	7.034.072.383	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	14.130.876.659	561.375.110	312.944.982	-	14.379.306.787	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	13.826.398.819	754.650.000	2.329.718.182	-	12.251.330.637	Vehicles
Sub-jumlah	439.193.395.347	3.466.003.541	3.881.595.333	-	438.777.803.555	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	8.601.770.928	3.256.269.000	-	-	11.858.039.928	Assets under finance leases
Jumlah biaya perolehan	447.795.166.275	6.722.272.541	3.881.595.333	-	450.635.843.483	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	32.472.511.234	4.779.607.867	135.252.731	-	37.116.866.370	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	67.382.543.583	4.854.213.108	874.355.465	-	71.362.401.226	Machinery and factory equipment
Tabung gas	180.330.760.756	14.566.909.153	198.683.427	-	194.698.986.482	Gas cylinders
Peralatan dan perabot kantor	6.522.786.168	236.879.298	7.700.000	-	6.751.965.466	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	10.272.778.387	1.336.313.088	181.185.752	-	11.427.905.723	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	9.671.735.951	1.375.248.357	2.329.718.182	-	8.717.266.126	Vehicles
Sub-jumlah	306.653.116.079	27.149.170.871	3.726.895.557	-	330.075.391.393	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	2.407.854.186	1.245.569.018	-	-	3.653.423.204	Assets under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	309.060.970.265	28.394.739.889	3.726.895.557	-	333.728.814.597	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	138.734.196.010				116.907.028.886	Carrying amount

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2017
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	18.471.558.971
Beban usaha (Catatan 27):	
Beban umum dan administrasi	4.370.351.378
Beban penjualan	2.764.962.442
Jumlah	25.606.872.791

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan.

Pada tahun 2017 dan 2016, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan keuntungan dari penjualan tanah, bangunan, kendaraan dan perabotan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya, adalah sebagai berikut (Catatan 27c):

	2017
Hasil penjualan	555.118.182
Nilai tercatat	(95.084)
Keuntungan penjualan	555.023.098

Tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan oleh Perusahaan selama tahun 2017. Selama tahun 2016, aset tetap dengan nilai tercatat sejumlah Rp49.762.182 telah dihapusbukukan oleh Perusahaan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

	2016	
	20.070.267.926	Cost of goods sold (Note 26)
		Operating expenses (Note 27):
	4.353.614.247	General and administrative expenses
	3.970.857.716	Selling expenses
Jumlah	28.394.739.889	Total

The Company and its Subsidiaries own several parcels of land located in several cities with titles in the form of land use rights ("HGB") which are valid for 20 years and will expire between 2022 to 2040. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2017 and 2016, land use rights ("HGB") covering 5,529 m2 located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no fixed asset pledged as collateral for bank loans.

In 2017 and 2016, the gain on sale of fixed assets arose mainly from the sale of land, building, vehicles and equipment of the Company and its Subsidiaries as follows (Note 27c):

	2016	
	767.078.977	Proceeds from sale
	(104.937.594)	Carrying amount
Keuntungan penjualan	662.141.383	Gain on sale

There is no written-off fixed assets by the Company in 2017. In 2016, fixed assets with carrying amount of Rp49,762,182 have been written-off by the Company.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Avrist, dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp227.030.041.683. Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Avrist, dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp184.562.044.576. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp537.221.050 dengan nilai buku Rp959.523 dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp537.221.050 dengan nilai buku Rp9.019.157. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp193.586.941.053 dan Rp190.491.140.198 (tidak diaudit).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp355.098.000.000 (2016: Rp310.454.000.000) (tidak diaudit).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Avrist, and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp227,030,041,683. As of December 31, 2016, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Avrist, and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp184,562,044,576. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2017, cost of fixed assets that are temporarily unused amounted to Rp537,221,050 with net book value of Rp959,523 and as of December 31, 2016, cost amounted to Rp537,221,050 with net book value of Rp9,019,157. As of December 31, 2017 and 2016, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

As of December 31, 2017 and 2016, cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp193,586,941,053 and Rp190,491,140,198, respectively (unaudited).

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2017 based on the appraisal report amounted to Rp355,098,000,000 (2016: Rp310,454,000,000) (unaudited).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

		2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487	Goodwill
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	15.520.523.739	805.940.000	-	-	16.326.463.739	Computer software
Lisensi	38.472.025.618	-	-	-	38.472.025.618	License
Jumlah biaya perolehan	56.547.753.844	805.940.000	-	-	57.353.693.844	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	13.650.679.847	906.893.183	-	-	14.557.573.030	Computer software
Lisensi	19.270.452.725	6.485.157.656	-	-	25.755.610.381	License
Jumlah akumulasi amortisasi	34.521.132.572	7.392.050.839	-	-	41.913.183.411	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	22.026.621.272				15.440.510.433	Carrying amount

		2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487	Goodwill
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	14.674.655.739	845.868.000	-	-	15.520.523.739	Computer software
Lisensi	37.881.042.618	590.983.000	-	-	38.472.025.618	License
Jumlah biaya perolehan	55.110.902.844	1.436.851.000	-	-	56.547.753.844	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	12.859.762.510	790.917.337	-	-	13.650.679.847	Computer software
Lisensi	12.778.548.000	6.491.904.725	-	-	19.270.452.725	License
Jumlah akumulasi amortisasi	27.238.310.510	7.282.822.062	-	-	34.521.132.572	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	27.872.592.334				22.026.621.272	Carrying amount

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2017 and 2016.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp7.392.050.839 untuk tahun 2017 (2016: Rp7.282.822.062). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27b).

Amortization of license and computer software amounted to Rp7,392,050,839 for 2017 (2016: Rp7,282,822,062). All amortization expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27b).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang dari piutang karyawan non manajerial.

13. OTHER ASSETS

This account represents mainly non-current receivables from non-managerial employees.

14. UTANG BANK DAN CERUKAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
<u>Utang Bank</u>	
Pinjaman Club Deal	
dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp4.000.000.000	86.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-
Sub-jumlah	86.000.000.000
<u>Cerukan</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.716.953.993
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	88.716.953.993

Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank Club Deal dengan plafon maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Bank pemberi pinjaman terdiri dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan porsi pinjaman Rp500.000.000.000, dan Citibank N.A., cabang Jakarta dengan porsi pinjaman Rp100.000.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,50% per tahun atau berkisar antara 5,50% - 7,10% per tahun di tahun 2017, dan dijamin dengan piutang dagang Perusahaan senilai 110% dari plafon kredit.

Fasilitas tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2019.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT

This account represents:

	2016	
		<u>Bank Loans</u>
		Club Deal loan
		less unamortized
		transaction costs of Rp4,000,000,000
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Nationalnobu Tbk
		Sub-total
		<u>Overdraft</u>
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Total

Club Deal Loan

On December 20, 2016, the Company obtained a club deal bank loan with maximum credit facility amount of Rp600,000,000,000. The lenders consist of PT Bank CIMB Niaga Tbk with loan portion of Rp500,000,000,000 and Citibank N.A., cabang Jakarta with loan portion of Rp100,000,000,000.

This facility bears floating interest at JIBOR + 2.50% per annum or ranging from 5.50% - 7.10% per annum in 2017, and is secured by the Company's trade receivables up to 110% of the credit facility.

This facility is valid for 3 (three) years which will expire on December 20, 2019.

This facility requires the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2x, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9x, and *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2x.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian produk-produk susu dari pemasok yang telah disetujui oleh bank, yaitu PT Sari Husada, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Wyeth Indonesia, dan PT Kimberly Clark Indonesia.

Pada bulan April 2012, jumlah fasilitas dinaikkan menjadi Rp200.000.000.000 dengan fasilitas limit gabungan antara sub limit fasilitas *Receivable Financing* sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,00% per tahun dibawah tingkat suku bunga kredit dari HSBC dan fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,75% per tahun di bawah tingkat suku bunga kredit dari HSBC.

Pada bulan Juni 2014, jumlah fasilitas kredit dinaikkan menjadi Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,95% per tahun di bawah *Best Lending Rate*. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Pada bulan Juni 2015, jumlah fasilitas kredit diturunkan menjadi Rp300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun di bawah *Best Lending Rate*. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang sebesar Rp300.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Pada bulan Mei 2016, jumlah fasilitas kredit diturunkan menjadi Rp200.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun di bawah *Best Lending Rate*. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang sebesar Rp200.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Pada bulan April 2017, fasilitas kredit diperpanjang dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (sebesar 13,92% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) atau berkisar antara 5,60% - 7,90% per tahun di tahun 2017 (2016 : 7,90% - 11,00% per tahun). Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang sebesar Rp200.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

In June 2011, the Company obtained a credit facility amounting to Rp150,000,000,000 which was used to finance the purchases of milk products from suppliers which have been approved by the bank, namely, PT Sari Husada, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Wyeth Indonesia and PT Kimberly Clark Indonesia.

In April 2012, the credit facility was increased to a total amount of Rp200,000,000,000 with combined credit limit to Receivable Financing facility amounting to Rp100,000,000,000 with interest at 3.00% per annum below the Term Lending Rate from HSBC and Supplier Financing facility amounting to Rp100,000,000,000 with interest at 2.75% per annum below the Term Lending Rate from HSBC.

In June 2014, the credit facility was increased to a total amount of Rp500,000,000,000 with interest at 3.95% per annum below the Best Lending Rate. The loan is secured by the Company's inventories of Rp500,000,000,000 (Note 8) which are covered by fiduciary agreement.

In June 2015, the credit facility was decreased to a total amount of Rp300,000,000,000 with interest at 4.00% per annum below the Best Lending Rate. This facility is secured by the Company's inventories of Rp300,000,000,000 (Note 8) which are covered by fiduciary agreement.

In May 2016, the credit facility was decreased to a total amount of Rp200,000,000,000 with interest at 4.00% per annum below the Best Lending Rate. This facility is secured by inventories of Rp200,000,000,000 (Note 8) which are covered by fiduciary agreement.

In April 2017, the credit facility was extended with interest at 4.00% per annum below the Best Lending Rate (which is currently at 13.92% per annum, and will fluctuate in accordance with the Bank's policies) or ranging from 5.60% - 7.90% per annum in 2017 (2016: 7.90% - 11.00% per annum). This facility is secured by inventories of Rp200,000,000,000 (Note 8) which are covered by fiduciary agreement.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio minimum 1,1x, Interest Coverage Ratio minimum 2,0x, Gearing Ratio* maksimal 1,5x, *Dividend Payout Ratio* maksimum 50% dari saldo laba.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 April 2018.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,70% per tahun atau berkisar antara 5,50% - 7,90% per tahun di tahun 2017 (2016 : 7,47% - 9,69% per tahun) dan dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan senilai Rp100.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 27 Oktober 2016 jumlah fasilitas kredit dinaikkan menjadi Rp200.000.000.000, dan tingkat suku bunga mengambang diturunkan menjadi sebesar JIBOR + 2,60% per tahun. Kenaikan jumlah fasilitas kredit tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan senilai Rp100.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 27 Desember 2016, tingkat suku bunga dirubah menjadi *Cost of Fund + 1,20%* per tahun.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan fasilitas Bank Garansi masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp135.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara bersama-sama.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

The loan requires the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.1x, *Interest Coverage Ratio* at a minimum of 2.0x, *Gearing Ratio* at a maximum of 1.5x, *Dividend Payout Ratio* at a maximum of 50% of retained earnings.

This facility will expire on April 30, 2018.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

In August 2015, the Company obtained credit facility amounting to Rp100,000,000,000 with floating interest at JIBOR + 2.70% per annum or ranging from 5.50% - 7.90% per annum in 2017 (2016 : 7.47% - 9.69% per annum), and is secured by the Company's inventories in the amount of Rp100,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

On October 27, 2016, the credit facility was increased to a total amount of Rp200,000,000,000 and the floating interest rate decreased to JIBOR + 2.60% per annum. The increase of credit facility is secured by the Company's trade receivables in the amount Rp100,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

On December 27, 2016, the interest rate was changed to *Cost of Fund + 1.20%* per annum.

The loan requires the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2x, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9x, and *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2x.

This facility will expire on August 31, 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 26, 2014, the Company obtained *Transactional Working Capital Loan* facility amounting to Rp100,000,000,000 with interest at 11.00% per annum. The Company also obtained *Invoice Financing* facility and *Bank Guarantee* facility in the amount of Rp25,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are secured jointly by the Company's inventories amounting to Rp135,000,000,000 (Note 8).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2015, jumlah fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dinaikkan menjadi Rp175.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,20% per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,40% per tahun. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional, Kredit Modal Kerja *Revolving*, dan Bank Garansi tersebut dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp223.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara bersama-sama.

Pada tanggal 29 Maret 2016, tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dan Kredit Modal Kerja *Revolving* tersebut diturunkan menjadi 9,50% per tahun.

Pada tanggal 3 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan yang berkisar antara 5,60% - 7,60% per tahun di tahun 2017 (2016 : 7,50% - 8,50% per tahun), dan dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp127.000.000.000 (Catatan 8).

Pada tanggal 26 Mei 2016, jumlah fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional diturunkan menjadi Rp150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun dan jumlah fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dinaikkan menjadi Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pada tanggal 22 Juni 2016, tingkat suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional tersebut diturunkan menjadi 9,00% per tahun dan pada tanggal 26 September 2016, tingkat suku bunga fasilitas tersebut diturunkan lagi menjadi 8,50% per tahun.

Pada tanggal 24 Mei 2017, fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2018 dengan nilai fasilitas yang sama.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional, Kredit Modal Kerja *Revolving*, Kredit Jangka Pendek, dan Bank Garansi tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp260.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara bersama-sama.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On May 25, 2015, the Transactional Working Capital Loan facility was increased to a total amount of Rp175,000,000,000 with interest at 10.20% per annum. The Company also obtained Revolving Working Capital Loan facility amounting to Rp25,000,000,000 with interest at 10.40% per annum. The Transactional Working Capital Loan facility, Revolving Working Capital Loan facility, and Bank Guarantee facility are secured jointly by the Company's inventories amounting to Rp223,000,000,000 (Note 8).

On March 29, 2016, the interest rate of Transactional Working Capital Loan facility and Revolving Working Capital Loan was reduced to 9.50% per annum.

On May 3, 2016, the Company obtained a Short-Term Credit facility of Rp250,000,000,000 with the interest rate set at the time of withdrawal in 2017 in the range of 5.60% - 7.60% per annum in 2017 (2016 : 7.50% - 8.50% per annum), and was secured with the Company's inventories of Rp127,000,000,000 (Note 8).

On May 26, 2016, the Transactional Working Capital Credit facility was decreased to Rp150,000,000,000 with interest at 9.50% per annum and the Revolving Working Capital Credit facility was increased to Rp50,000,000,000 with interest at 9.50% per annum.

On June 22, 2016, the interest rate of Transactional Working Capital Credit facility was decreased to 9.00% per annum, and on September 26, 2016 the interest rate of this facility was further decreased to 8.50% per annum.

On May 24, 2017, the Transactional Working Capital Credit facility was extended and will expire on May 25, 2018 with the same facility amount.

The Transactional Working Capital Loan facility, Revolving Working Capital Loan facility, Short-Term Credit facility and Bank Guarantee facility are jointly secured by the Company's trade receivables and inventories amounting to Rp260,000,000,000 (Note 8).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar AS\$12.000.000.

The Bank Nationalnobu Tbk

Pada bulan November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD1) untuk pembiayaan piutang usaha sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,88% per tahun di tahun 2017 (2016 : 8,88% - 9,95 per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD3) *Money Market Line* sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,60% - 7,90% per tahun di tahun 2017 (2016 : 7,65% - 8,55% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD1) diturunkan menjadi Rp25.000.000.000, dan jumlah fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD3) *Money Market Line* dinaikkan menjadi Rp75.000.000.000.

Pada bulan November 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD1) sebesar Rp25.000.000.000 dan fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD3) *Money Market Line* sebesar Rp75.000.000.000. dengan tingkat suku bunga sebesar 5,60% - 7,90% per tahun di tahun 2017. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan dengan total sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

Fasilitas akan ini berakhir pada tanggal 14 November 2018.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

These facilities require the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2x, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9x, and *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2x, and ensure the annual capital expenditures are at a maximum of US\$12,000,000.

The Bank Nationalnobu Tbk

In November 2015, the Company obtained Fixed Loan-On Demand (PT-OD1) credit facility for the financing of trade receivables amounting to Rp50,000,000,000 with an interest rate of 8.88% per annum in 2017 (2016 : 8.88% - 9.95% per annum). This loan is secured by the Company's inventory amounting to Rp50,000,000,000 (Note 8), which is covered by fiduciary agreement.

In June 2016, the Company obtained Fixed Loan-On Demand (PT-OD3) *Money Market Line* amounting to Rp50,000,000,000 with interest ranging from 5.60% - 7.90% per annum in 2017 (2016 : 7.65% - 8.55% per annum). This loan facility is secured by the Company's inventories amounting to Rp50,000,000,000 (Note 8), which is covered by fiduciary agreement.

On November 15, 2016, the Fixed Loan-On Demand (PT-OD1) credit facility was decreased to Rp25,000,000,000 and Fixed Loan-On Demand (PT-OD3) *Money Market Line* was increased to Rp75,000,000,000.

In November 2017, the Company obtained Fixed Loan-On Demand (PT-OD1) credit facility for the financing of trade receivables amounting to Rp25,000,000,000 and Fixed Loan-On Demand (PT-OD3) *Money Market Line* amounting to Rp75,000,000,000. with an interest rate of 5.60% - 7.90% per annum in 2017. This loan is secured by the Company's inventory with total amount to Rp100,000,000,000 (Note 8), which is covered by fiduciary agreement.

The loan requires the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2x, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9x, and *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2x.

This facility will expire on November 14, 2018.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,54% - 8,10% per tahun di tahun 2017 (2016 : 8,55% - 10,50% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 22 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit tanpa komitmen sebesar Rp50.000.000.000 dengan perubahan atas skedul pembayaran pinjaman dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,54% - 8,10% per tahun di tahun 2017 (2016 : 8,55% - 10,50 per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Oktober 2018.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cerukan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2016, tingkat suku bunga fasilitas kredit cerukan tersebut diturunkan menjadi 9,75% per tahun. Dan pada tanggal 13 Oktober 2017 tingkat suku bunga fasilitas kredit cerukan tersebut diturunkan lagi menjadi 9,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x, dan menjaga nilai *Capital Expenditure* Grup maksimum AS\$12.000.000.

Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 24 September 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh seluruh kreditur.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch

In October 2014, the Company obtained an uncommitted credit facility amounting to Rp50,000,000,000 with interest at 5.54% - 8.10% per annum in 2017 (2016: 8.55% - 10.50% per annum). The facility is secured by the Company's inventories in the amount of Rp50,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

On October 22, 2017, the Company obtained a renewed uncommitted credit facility amounting to Rp50,000,000,000 with changes in loan payment schedule with interest at 5.54% - 8.10% per annum in 2017 (2016: 8.55% - 10.50% per annum). The facility is secured by the Company's inventories in the amount of Rp50,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

This facility requires the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2x, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9x, *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2x.

This facility will expire on October 22, 2018.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In September 2014, the Company obtained overdraft credit facility with a total amount of Rp50,000,000,000 with interest at 10.75% per annum. On May 19, 2016, the interest rate was decreased to 9.75% per annum. And on October 13, 2017 the interest rate of thus facility decreased at 9.00% per annum.

This facility requires the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2x, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9x, *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2x, and maintain the *Capital Expenditure* of the Group at a maximum of US\$12,000,000.

This facility will expire on September 24, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all required financial ratios determined by creditors.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 30) PT Wyeth Indonesia	111.485.903.834	109.535.818.391
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.193.419.809.758	660.204.029.987
Pemasok luar negeri	7.077.962.327	8.078.272.178
Sub-jumlah	1.200.497.772.085	668.282.302.165
Jumlah	1.311.983.675.919	777.818.120.556

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	1.311.983.675.919	775.996.158.648
Dolar Amerika Serikat	-	1.821.961.908
Jumlah	1.311.983.675.919	777.818.120.556

- c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	1.088.517.909.004	746.964.382.442
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	214.054.873.139	23.120.872.856
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	1.855.109.058	2.105.966.392
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	3.684.933.059	4.812.069.781
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	3.870.851.659	814.829.085
Jumlah	1.311.983.675.919	777.818.120.556

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables are owed to suppliers mainly for purchases of raw materials and merchandise inventory:

- a. Trade payables by supplier are as follows:

	2017	2016	
Pihak berelasi (Note 30) PT Wyeth Indonesia	111.485.903.834	109.535.818.391	Related party (Note 30) PT Wyeth Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.193.419.809.758	660.204.029.987	Local suppliers
Pemasok luar negeri	7.077.962.327	8.078.272.178	Foreign suppliers
Sub-total	1.200.497.772.085	668.282.302.165	Sub-total
Total	1.311.983.675.919	777.818.120.556	Total

- b. Trade payables by currency are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	1.311.983.675.919	775.996.158.648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1.821.961.908	United States Dollar
Total	1.311.983.675.919	777.818.120.556	Total

- c. Trade payables by age (days) are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	1.088.517.909.004	746.964.382.442	Current
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	214.054.873.139	23.120.872.856	1 - 30 days overdue
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	1.855.109.058	2.105.966.392	31 - 60 days overdue
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	3.684.933.059	4.812.069.781	61 - 90 days overdue
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	3.870.851.659	814.829.085	More than 90 days overdue
Total	1.311.983.675.919	777.818.120.556	Total

The credit terms with local and foreign suppliers ranged from 7 days to 90 days.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

a. Utang Lain-Lain Lancar

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas:

	2017	2016	
Titipan pembayaran	43.312.383.715	43.141.572.259	<i>Deposit payments</i>
Sewa gedung, akuisisi lisensi perangkat lunak dan komputer - bagian lancar	6.688.336.774	4.797.050.508	<i>Building rent, acquisition of software license and computer - current portion</i>
Utang non usaha	6.135.954.486	5.262.950.931	<i>Non-trade payables</i>
Utang kepada <i>transporter</i>	4.931.658.459	5.681.397.405	<i>Payables to transporter</i>
Royalti	539.325.579	525.844.799	<i>Royalty</i>
Pendapatan ditangguhkan	320.000.000	640.000.008	<i>Unearned revenues</i>
Utang Jamsostek	-	132.668.219	<i>Payables to Jamsostek</i>
Lain-lain	957.387.334	1.162.481.257	<i>Others</i>
Jumlah	62.885.046.347	61.343.965.386	Total

b. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan utang sewa gedung, akuisisi lisensi atas perangkat lunak dan pembelian komputer yang akan dibayar lebih dari satu tahun.

Jadwal pembayaran utang tersebut adalah sebagai berikut:

16. OTHER PAYABLES

a. Other Payables - Current

This account consists of payables owed to third parties:

b. Other Non-Current Liabilities

This account represents rent of building, acquisition of software license and purchase of computers which are due more than one year.

The repayment schedule of these liabilities is as follows:

	2017	2016	
2017	-	6.612.815.504	2017
2018	8.371.159.364	6.519.806.757	2018
2019	7.743.251.759	10.206.478.475	2019
2020 dan seterusnya	6.983.602.563	-	<i>and beyond 2020</i>
Jumlah	23.098.013.686	23.339.100.736	Total
Dikurangi : Bunga	(5.414.915.919)	(5.911.678.997)	<i>Less : Interest</i>
Prinsipal	17.683.097.767	17.427.421.739	<i>Principal</i>
Dikurangi : Bagian lancar	(6.688.336.774)	(4.797.050.508)	<i>Less : Current portion</i>
Bagian jangka panjang	10.994.760.993	12.630.371.231	Non-current portion

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Estimasi utang pajak penghasilan, Perusahaan	1.800.078.573	281.233.441	<i>Estimated corporate income tax, Company</i>
Entitas Anak	747.175.985	4.183.125.259	
Pajak penghasilan			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 4 (2)	690.117.315	824.948.702	<i>Income taxes</i>
Pasal 21	4.304.734.559	6.084.457.716	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 22	72.483.287	145.763.116	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.018.246.336	1.248.318.758	<i>Article 22</i>
Pasal 25	1.126.127.717	4.846.971.299	<i>Article 23</i>
Pasal 26	8.337.488	20.806.169	<i>Article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	139.907.266	1.311.108.551	<i>Article 26</i>
Jumlah	9.907.208.526	18.946.733.011	<i>Value added tax</i>
			Total

Beban pajak final Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Final tax expense of the Company and its Subsidiaries is as follows:

	2017	2016	
Pajak final Perusahaan	774.083.032	638.933.935	<i>Final tax expense - Company</i>
Pajak final Entitas Anak	306.203.172	82.499.000	
Jumlah	1.080.286.204	721.432.935	<i>Final tax expense - Subsidiaries</i>
			Total

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Company and its Subsidiaries consists of:

	2017	2016	
Pajak kini	74.780.080.863	67.759.235.095	<i>Current tax</i>
Koreksi pajak tahun sebelumnya	-	(29.843.766.020)	
Pajak tangguhan	(4.035.165.293)	(1.795.014.434)	<i>Prior year's fiscal correction</i>
Jumlah	70.744.915.570	36.120.454.641	<i>Deferred tax</i>
			Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	325.696.478.507	247.273.473.816	<i>Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak dan eliminasi	(22.258.871.886)	(27.946.748.887)	<i>Profit before tax expense of Subsidiaries and eliminations</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	303.437.606.621	219.326.724.929	<i>Profit before tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban penyisihan dan lain-lain	7.853.856.600	3.990.728.476	<i>Provisions and others</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(349.554.738)	(141.566.088)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyusutan dan amortisasi	(505.864.718)	637.891.772	<i>Depreciation and amortization</i>
Jumlah	6.998.437.144	4.487.054.160	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban kenikmatan karyawan	1.299.230.949	2.613.393.022	<i>Employee benefits</i>
Beban gedung	241.258.876	304.508.457	<i>Building expenses</i>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(1.568.105.899)	(860.778.315)	<i>Interest income on deposits and current accounts</i>
Penghasilan sewa	(4.604.618.520)	(4.677.782.724)	<i>Rental income</i>
Penghasilan dividen	(34.653.868.200)	(35.506.012.500)	<i>Dividend income</i>
Pajak final	774.083.032	638.933.935	<i>Final tax</i>
Pengembalian denda pajak	(30.787.900.734)	-	<i>Tax penalty refund</i>
Lain-lain - neto	(6.936.958.270)	19.585.145.821	<i>Others - net</i>
Jumlah	(76.236.878.766)	(17.902.592.304)	<i>Total</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	234.199.164.999	205.911.186.785	<i>Taxable profit attributable to the Company</i>
Dibulatkan	234.199.165.000	205.911.186.000	<i>Rounded off</i>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and taxes payable is as follows:

	2017	2016	
Pajak kini Perusahaan	58.549.791.250	51.477.796.500	<i>Current income tax expense - Company</i>
Pajak kini Entitas Anak	16.230.289.613	16.281.438.595	<i>Current income tax expense - Subsidiaries</i>
Jumlah	74.780.080.863	67.759.235.095	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepaid taxes Company</i>
Pasal 22	(1.621.324.069)	(2.236.228.208)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(8.535.923.598)	(3.379.189.434)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(46.592.465.010)	(45.581.145.417)	<i>Article 25</i>
Jumlah - Perusahaan	(56.749.712.677)	(51.196.563.059)	<i>Total - Company</i>
Entitas Anak	(15.990.327.930)	(13.669.383.926)	<i>Subsidiaries</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

**Estimasi utang (tagihan pajak)
pajak penghasilan:**

	2017
Perusahaan	1.800.078.573
Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	747.175.985
PT Gazenta Niaga (Catatan 9a)	(507.214.302)

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2017, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2016, Perusahaan telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

Pada tanggal 19 Mei 2016, BGI menerima Surat Penegasan No. S-1960/WPJ.20/2016 dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa BGI dikenakan Pajak Penghasilan pasal 22 atas penjualan gas dengan tarif 0,3%.

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 25% yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	325.696.478.507	247.273.473.816
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	81.424.119.627	61.818.368.454
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	12.638.504.944	14.887.338.244
Dampak penurunan tarif pajak	(28.838.277)	(24.934.675)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(15.591.895.541)	(10.716.551.362)
Pendapatan atas pengembalian denda pajak	(7.696.975.183)	-
Penyesuaian beban pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	(29.843.766.020)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	70.744.915.570	36.120.454.641

17. TAXES PAYABLE (continued)

Current Tax (continued)

**Estimated corporate income tax payable
(claims for tax refund):**

	2016	
Perusahaan	281.233.441	Company
Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	4.183.125.259	Subsidiaries PT Blue Gas Indonesia
PT Gazenta Niaga (Catatan 9a)	(1.571.070.590)	PT Gazenta Niaga (Note 9a)

The Company will report taxable income and current income tax expense for the year 2017 as presented above, in its annual corporate income tax return ("SPT PPh Badan") to the Tax Office. For the year 2016, the Company reported its taxable income in SPT PPh Badan in accordance with the above amounts.

On May 19, 2016, BGI received a Letter of Confirmation No. S-1960/WPJ.20/2016 from the Director General of Taxation stating that BGI is subject to Withholding Tax article 22 for sales of gas at the rate of 0.3%.

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the statutory tax rate of 25% to the profit before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	247.273.473.816
Income tax expense at the applicable tax rate	61.818.368.454
Tax effects of permanent differences:	
Non-deductible expenses	14.887.338.244
Effect of reduced tax rate	(24.934.675)
Income already subjected to final income tax	(10.716.551.362)
Income from tax penalty refund	-
Adjustment in respect of prior year	(29.843.766.020)
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	36.120.454.641

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan menyerahkan Surat Pajak Tahunan (SPT) berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

17. TAXES PAYABLE (continued)

Current Tax (continued)

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments to the General Provisions of the 2007 Taxation Law, the Tax Authority may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became payable.

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities stated in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Company's and its Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

		2017				
	31 Desember/ December 31, 2016	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017		
Perusahaan					Company	
Liabilitas imbalan kerja	5.253.341.526	591.166.505	1.455.018.750	7.299.526.781	Employee benefits obligation	
Penyisihan beban lain-lain	3.513.393.757	1.434.380.244	-	4.947.774.001	Other provisions	
Penyisihan beban pemasaran	-	-	-	-	Marketing expenses	
Pendapatan ditangguhkan	74.081.036	(62.082.599)	-	11.998.437	Unearned revenues	
Penyusutan dan amortisasi	514.568.461	(213.854.864)	-	300.713.597	Depreciation and amortization	
Sub-jumlah	9.355.384.780	1.749.609.286	1.455.018.750	12.560.012.816	Sub-total	
Entitas Anak					Subsidiary	
PT Gazenta Niaga					PT Gazenta Niaga	
Liabilitas imbalan kerja	23.994.250	3.435.750	(1.623.250)	25.806.750	Employee benefits obligation	
Beban penyisihan	26.835.000	(12.052.500)	-	14.782.500	Provisions	
Sub-jumlah	50.829.250	(8.616.750)	(1.623.250)	40.589.250	Sub-total	
Aset pajak tangguhan	9.406.214.030			12.600.602.066	Deferred tax assets	
Entitas Anak					Subsidiary	
PT Blue Gas Indonesia					PT Blue Gas Indonesia	
Beban penyisihan	2.692.568.036	(7.575.787)	-	2.684.992.249	Provisions	
Pendapatan ditangguhkan	411.307.364	10.296.933	-	421.604.297	Unearned revenues	
Liabilitas imbalan kerja	(154.544.531)	636.999.941	(91.328.500)	391.126.910	Employee benefits obligation	
Penyusutan aset tetap	(6.826.548.331)	1.654.451.670	-	(5.172.096.661)	Depreciation of fixed assets	
Liabilitas pajak tangguhan	(3.877.217.462)	2.294.172.757	(91.328.500)	(1.674.373.205)	Deferred tax liabilities	
Jumlah		4.035.165.293	1.362.067.000		Total	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2016			
	31 Desember/ December 31, 2015	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja	3.472.145.688	2.044.720.838	(263.525.000)	5.253.341.526
Penyisihan beban lain-lain	3.660.082.287	(146.688.530)	-	3.513.393.757
Penyisihan beban pemasaran	583.739.074	(583.739.074)	-	-
Pendapatan ditangguhkan	390.692.151	(316.611.115)	-	74.081.036
Penyusutan dan amortisasi	390.487.040	124.081.421	-	514.568.461
Sub-jumlah	8.497.146.240	1.121.763.540	(263.525.000)	9.355.384.780
Entitas Anak				
PT Gazenta Niaga				
Liabilitas imbalan kerja	15.171.250	2.835.750	5.987.250	23.994.250
Beban penyisihan	32.090.000	(5.255.000)	-	26.835.000
Sub-jumlah	47.261.250	(2.419.250)	5.987.250	50.829.250
Aset pajak tangguhan	8.544.407.490			9.406.214.030
Entitas Anak				
PT Blue Gas Indonesia				
Beban penyisihan	2.992.804.517	(300.236.481)	-	2.692.568.036
Pendapatan ditangguhkan	561.802.531	(150.495.167)	-	411.307.364
Liabilitas imbalan kerja	(521.668.566)	(50.848.965)	417.973.000	(154.544.531)
Penyusutan aset tetap	(8.003.799.088)	1.177.250.757	-	(6.826.548.331)
Liabilitas pajak tangguhan	(4.970.860.606)	675.670.144	417.973.000	(3.877.217.462)
Jumlah		1.795.014.434	160.435.250	

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

17. TAXES PAYABLE (continued)

Deferred Tax (continued)

Company	
Employee benefits obligation	
Other provisions	
Marketing expenses	
Unearned revenues	
Depreciation and amortization	
Sub-total	
Subsidiary	
PT Gazenta Niaga	
Employee benefits obligation	
Provisions	
Sub-total	
Deferred tax assets	
Subsidiary	
PT Blue Gas Indonesia	
Provisions	
Unearned revenues	
Employee benefits obligation	
Depreciation of fixed assets	
Deferred tax liabilities	
Total	

Deferred tax assets are recognized only to the extent that sufficient taxable income will be available in the future against which deductible temporary differences may be utilized. The management of the Company and its Subsidiaries believes that the deferred tax assets are fully recoverable in the future.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Komisi	18.149.686.214	15.975.853.836	Commission
Promosi	4.514.559.177	1.777.367.995	Promotion
Rapat	1.963.965.053	1.535.886.396	Meetings
Konsultan	1.154.100.000	916.000.000	Consultants' fees
Asuransi	494.653.017	735.486.148	Insurance
Listrik, telepon dan faksimili	253.633.825	250.462.661	Electricity, telephone and facsimile
Pelatihan	114.680.000	269.500.000	Training
Bunga	114.583.333	827.312.707	Interest
Perjalanan	100.940.624	57.888.448	Travelling
Lain-lain	3.286.396.188	1.959.649.840	Others
Jumlah	30.147.197.431	24.305.408.031	Total

18. ACCRUED EXPENSES

This account represents:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual atas gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

20. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	219.577.527.146
Lainnya	554.781.262
Jumlah	220.132.308.408

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	9.403.840.199	10.357.848.334
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	10.528.780.020	11.748.627.336

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account represents accrued employee salaries, allowances and bonus.

20. SECURITY DEPOSITS

This account represents:

	2017	2016	
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	219.577.527.146	217.090.236.317	Deposits from customers for gas cylinders
Lainnya	554.781.262	532.894.778	Others
Jumlah	220.132.308.408	217.623.131.095	Total

21. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS AND NET INCOME OF SUBSIDIARY

This account represents:

	2017	2016	
Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	9.403.840.199	10.357.848.334	Non-controlling interest in net assets of the Subsidiary PT Blue Gas Indonesia
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	10.528.780.020	11.748.627.336	Non-controlling interest in net income of the Subsidiary PT Blue Gas Indonesia

22. CAPITAL STOCK

The details of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	335.787.550	36,559	33.578.755.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	42.854.700	4,666	4.285.470.000	PT Ekatriadi Kusuma
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000	The Bank of Singapore Limited
Robert Budiarto Widjaja Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria	5.017.500	0,546	501.750.000	Robert Budiarto Widjaja Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.023.970	0,329	302.397.000	Public (each below 5%)
	11.353.780	1,236	1.135.378.000	
Jumlah	918.492.750	100,00	91.849.275.000	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

2016

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	342.687.550	37,310	34.268.755.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	42.854.700	4,666	4.285.470.000	PT Ekatriadi Kusuma
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000	The Bank of Singapore Limited
Robert Budiarto Widjaja	3.297.200	0,359	329.720.000	Robert Budiarto Widjaja
Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria	2.996.070	0,326	299.607.000	Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.201.980	0,675	620.198.000	Public (each below 5%)
Jumlah	918.492.750	100,00	91.849.275.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

As of December 31, 2017 and 2016, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	2017	2016	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000	1.400.000.000	Issuance of 780,000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000	11.875.000.000	Issuance of 2,500,000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000	2.952.320.000	Conversion of convertible bonds into shares in 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000	22.959.680.000	Conversion of convertible bonds into shares in 1996
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)	(38.878.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000	8.747.550.000	Distribution of stock dividends in 2006
Jumlah	9.056.550.000	9.056.550.000	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 26 April 2017 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2016 kepada para pemegang saham sebesar Rp105.626.666.250 atau Rp115 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 87 tanggal 14 April 2016 dari Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2015 kepada para pemegang saham sebesar Rp 97.819.477.875 atau Rp106,50 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh dividen telah dibayarkan.

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 15 November 2017, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2017 kepada pemegang saham sejumlah Rp36.358.156.800 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp9.089.539.200). Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 24 Mei 2017 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2016 sejumlah Rp47.720.080.800 atau Rp6.300 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2016 sebesar Rp37.873.080.000 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2016. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp2.461.750.200. Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh dividen telah dibayarkan.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 17 dated April 26, 2017 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2016 to the shareholders amounting to Rp105,626,666,250 or Rp115 per share. As of December 31, 2017, all dividends have been paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 87 dated April 14, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2015 to the shareholders amounting to Rp97,819,477,875 or Rp106.50 per share. As of December 31, 2016, all dividends have been paid.

Subsidiary

Based on the decision of the Board of Directors of BGI, on November 15, 2017, the Board of Directors decided to distribute interim dividend for fiscal year 2017 to shareholders amounting to Rp36,358,156,800 (of which Rp9,089,539,200 pertains to Non-controlling Interests). As of December 31, 2017, all interim dividend has been paid.

Based on the BGI's Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 47 dated May 24, 2017 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approve the distribution of cash dividend for the year 2016 amounting to Rp47,720,080,800 or Rp6,300 per share taking into account the interim dividend for the year 2016 amounting to Rp37,873,080,000 which was paid in December 2016. Based on this decision to distribute final dividend, additional cash dividends to Non-controlling interest were distributed amounting to Rp2,461,750,200. As of December 31, 2017, all dividends have been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 14 November 2016, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2016 kepada pemegang saham sejumlah Rp37.873.080.000 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp9.468.270.000). Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 10 Mei 2016 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2015 sejumlah Rp45.447.696.000 atau Rp6.000 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2015 sebesar Rp35.979.426.000 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2015. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp2.367.067.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh dividen telah dibayarkan.

25. PENDAPATAN

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga dan retur penjualan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 31):

	<u>2017</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	9.489.687.862.421
Gas (LPG), kompor dan <i>blender</i>	364.224.199.269
Buku pendidikan	193.067.276.974
Jumlah	<u>10.046.979.338.664</u>

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2017 dan 2016.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the decision of the Board of Directors of BGI, on November 14, 2016, the Board of Directors decided to distribute interim dividend for fiscal year 2016 to shareholders amounting to Rp37,873,080,000 (of which Rp9,468,270,000 pertains to Non-controlling Interests). As of December 31, 2016, all interim dividend has been paid.

Based on the General Meeting of BGI Shareholders as stated in the Notarial deed No. 22 dated May 10, 2016 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., Mkn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute a final cash dividend for the year 2015 amounting to Rp45,447,696,000 or Rp6,000 per share taking into account the interim dividend for the year 2015 amounting to Rp35,979,426,000 which was paid in December 2015. Based on this decision to distribute final dividend, additional cash dividends to Non-controlling Interests were distributed amounting to Rp2,367,067,500. As of December 31, 2016, all dividends have been paid.

25. REVENUES

This account mainly represents net sales after deducting discounts and sales returns with details as follows (Note 31):

	<u>2016</u>	
	9.074.112.619.595	Milk, snacks and consumer products
	380.222.411.351	Gas (LPG), stove and blender
	160.388.209.651	Educational books
Total	<u>9.614.723.240.597</u>	

There are no sales to any party the total amount of which exceeded 10% of the net sales in 2017 and 2016.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Perubahan dalam persediaan - setelah dikurangi penyisihan barang dagangan	156.376.915.308	(50.241.041.706)
Pembelian		
Barang dagangan	8.924.138.464.638	8.592.873.379.831
Bahan baku dan pembungkus	179.940.107.969	211.802.753.618
Biaya tenaga kerja	14.884.527.014	19.584.354.326
Biaya pabrikasi:		
Beban penyusutan (Catatan 11)	18.471.558.971	20.070.267.926
Perbaikan dan pemeliharaan	16.209.395.422	17.434.623.909
Beban sewa	737.151.680	877.020.718
Lain-lain	7.896.706.078	8.335.798.497
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	40.261.411.276	8.359.551.600
Diskon prinsipal	(431.237.660.981)	(273.382.638.839)
Beban pokok penjualan	8.927.678.577.375	8.555.714.069.880

26. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2016
Changes in inventories - net of allowance inventory finished goods	(50.241.041.706)
Purchases	
Inventory finished goods	8.592.873.379.831
Raw and packaging materials	211.802.753.618
Direct labor	19.584.354.326
Manufacturing costs:	
Depreciation (Note 11)	20.070.267.926
Repairs and maintenance	17.434.623.909
Rental	877.020.718
Others	8.335.798.497
Provision for decline in value of inventories (Note 8)	8.359.551.600
Discount from principals	(273.382.638.839)
Cost of goods sold	8.555.714.069.880

Pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar 5,15% dari jumlah pembelian pada tahun 2017 (2016: 5,30%) (Catatan 30).

Purchases of inventories from related parties represent 5.15% of total purchases in 2017 (2016: 5.30%) (Note 30).

Berikut ini adalah rincian pembelian barang dagangan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto:

The details of purchases of inventories from each supplier exceeding 10% of the net sales are as follows:

	2017	2016
PT Sari Husada	6.285.885.592.498	5.934.791.167.278
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	1.029.199.716.925	1.136.632.783.210
Jumlah	7.315.085.309.423	7.071.423.950.488

PT Sari Husada
PT Nutricia Indonesia Sejahtera

Total

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban penjualan

	2017	2016
Gaji dan upah	204.532.864.982	184.625.350.562
Pengiriman barang dan distribusi	161.264.735.788	139.663.840.734
Komisi	114.276.396.691	63.923.043.309
Sewa	73.078.479.047	67.877.672.287
Promosi	33.373.036.905	33.659.933.760
Kendaraan	14.915.981.299	14.731.028.364
Administrasi kantor dan rapat	7.039.961.738	5.627.324.914
Perbaikan dan pemeliharaan	5.171.866.379	3.114.208.388
Asuransi	4.638.418.115	4.942.741.101
Utilitas dan sumbangan	4.268.088.459	4.690.887.952
Penyusutan (Catatan 11)	2.764.962.442	3.970.857.716
Komunikasi dan benda pos	1.853.591.563	3.248.340.577
Denda	1.071.864.446	1.072.787.178
Perizinan	615.531.296	304.943.446
Jasa profesional dan hukum	204.392.126	8.139.175
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(12.153.032.266)	26.009.727.317
Lain-lain	1.983.126.046	3.051.733.542
Jumlah	618.900.265.056	560.522.560.322

27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling expenses

Salaries and wages
Delivery of goods and distribution
Commission
Rental
Promotion
Vehicle expense
Office administration and meetings
Repairs and maintenance
Insurance
Utilities and donations
Depreciation (Note 11)
Communications and postage
Penalty
Licenses
Professional and legal fees
Provision for impairment of receivables (Notes 6 and 7)
Others

Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	2017
Gaji dan upah	135.891.737.899
Sewa gudang	14.195.729.960
Amortisasi (Catatan 12)	7.392.050.839
Administrasi	5.862.529.040
Penyusutan (Catatan 11)	4.370.351.378
Komunikasi	3.665.564.674
Perbaikan dan pemeliharaan	3.225.545.420
Jasa profesional dan hukum	1.604.854.600
Biaya bank	1.589.108.578
Kendaraan	1.427.841.781
Utilitas	1.302.132.631
Asuransi	1.173.249.629
Pajak	751.898.357
Hubungan masyarakat	540.613.168
Sumbangan	47.204.331
Lain-lain	1.048.400.584
Jumlah	184.088.812.869

c. Pendapatan (beban) operasi lainnya

	2017
Pengembalian denda pajak	30.787.900.734
Penghasilan sewa	3.592.476.420
Keuntungan dari penjualan barang usang	900.291.947
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	555.023.098
Keuntungan (rugi) selisih kurs - neto	153.185.748
Pendapatan jasa manajemen	77.400.000
Imbalan kerja	(13.388.012.465)
Denda pajak	(99.248.411)
Pendapatan lain-lain - neto	5.744.860.955
Jumlah	28.323.878.026

28. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. Aset pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

27. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

	2017		2016
Gaji dan upah	137.299.114.530	Salaries and wages	
Sewa gudang	13.531.607.683	Warehouse rental	
Amortisasi (Catatan 12)	7.282.822.062	Amortization (Note 12)	
Administrasi	5.929.556.527	Administration	
Penyusutan (Catatan 11)	4.353.614.247	Depreciation (Note 11)	
Komunikasi	4.264.762.577	Communication	
Perbaikan dan pemeliharaan	3.104.679.784	Repairs and maintenance	
Jasa profesional dan hukum	6.605.419.596	Professional and legal fees	
Biaya bank	847.449.285	Bank charges	
Kendaraan	1.438.301.292	Vehicle expense	
Utilitas	1.523.800.159	Utilities	
Asuransi	932.836.826	Insurance	
Pajak	669.454.331	Tax	
Hubungan masyarakat	484.354.815	Public relations	
Sumbangan	621.093.080	Donation	
Lain-lain	3.299.586.729	Others	
Jumlah	192.188.453.523	Total	

c. Other operating income (expenses)

	2017		2016
Pengembalian denda pajak	-	Tax penalty refund	
Penghasilan sewa	3.198.682.351	Rental income	
Keuntungan dari penjualan barang usang	3.205.252.507	Gain on sales of obsolete goods	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	662.141.383	Gain on sale of fixed assets (Note 11)	
Keuntungan (rugi) selisih kurs - neto	(252.559.079)	Foreign exchange gain (loss) - net	
Pendapatan jasa manajemen	1.200.575.004	Management fee	
Imbalan kerja	(10.847.996.322)	Employee benefits	
Denda pajak	(1.144.303.149)	Tax penalty	
Pendapatan lain-lain - neto	75.777.054	Other income - net	
Jumlah	(3.902.430.251)	Total	

28. INTEREST INCOME

This account mainly represents interest income on time deposits and current accounts.

29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM

a. Pension asset

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Kep-430/KM.17/1996 dated November 6, 1996. The founder of DPTRS is the Company, with BGI, Subsidiary, as one of the founding partners since 2002.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2017 dan 2016 atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 7 Maret 2018 dan 7 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III/ <i>Indonesia Mortality Table III</i>	Tabel Mortalita Indonesia III/ <i>Indonesia Mortality Table III</i>	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,5% per tahun/ <i>6.5% per annum</i>	8,0% per tahun/ <i>8.0% per annum</i>	Discount rate
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period x pension salary base</i>	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period x pension salary base</i>	Pension benefits formula
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0%	0%	Defined pension benefits incremental rate
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	7,5%	7,5%	Expected rate of return on plan assets

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 10,7 tahun untuk Perusahaan dan 9,5 tahun untuk BGI.

The expected average remaining service period of the employees as of December 31, 2017 is 10.7 years for the Company and 9.5 years for BGI.

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as of December 31, 2017 and 2016 based on the actuarial reports is as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.429.248.000	9.365.999.000	Actuarial obligation
Nilai wajar aset DPTRS	(28.641.428.000)	(28.790.044.000)	Fair value of DPTRS assets
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(18.212.180.000)	(19.424.045.000)	Excess of fair value of assets over actuarial obligation
Dampak pembatasan aset pensiun	3.294.765.000	3.863.003.000	Impact from pension asset ceiling
Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian	(14.917.415.000)	(15.561.042.000)	Pension benefit asset per consolidated statements of financial position

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi.

The assets of the pension plan consist mainly of time deposits, mutual fund units, shares and bonds.

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

The primary category of the assets of the pension plan as a percentage of total assets of the pension plan is as follows:

	2017	2016	
Deposito berjangka	62%	65%	Time deposits
Obligasi	32%	29%	Bonds
Saham	2%	2%	Shares
Reksadana	4%	4%	Mutual fund units

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Aset pensiun (lanjutan)

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006. Namun, pada tahun 2015, Perusahaan dan BGI mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan kebijakan DPTRS untuk tingkat kenaikan gaji karyawan yang diubah menjadi tanggal 31 Desember 2007. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2007.

Perubahan atas kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-550/NB.1/2015 tanggal 29 September 2015.

Beban (keuntungan) pensiun yang dibebankan (diakui) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam akun beban usaha, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensun	(1.553.924.000)	(1.696.748.000)
Beban jasa kini	499.199.000	458.614.000
Jumlah (penghasilan) manfaat pensiun	(1.054.725.000)	(1.238.134.000)

29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM (continued)

a. Pension asset (continued)

In 2005, the Company and BGI, froze the pensionable salaries of employees whereby the basis of the pension benefit calculation to be paid to the employees upon retirement will be their salaries as of August 31, 2005. Consequently, when calculating pension costs (income), the employee's salary is assumed to have no increase after August 31, 2005. The foregoing amendment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-032/KM.12/2006 dated July 26, 2006. However, in 2015, the Company and BGI submitted a request for the ratification of the change in the policy of the DPTRS whereby the rate of increase in employee's salary shall be based on employee salary level as of December 31, 2007. For the purpose of calculating pension expense (benefit), the employee's salary is assumed not to increase after December 31, 2007.

Changes in the policies of the DPTRS have been approved by OJK in its Board of Commissioners Decision Letter No. KEP-550/NB.1/2015 dated September 29, 2015.

The pension costs (income) charged (recognized) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and presented under operating expenses, are as follows:

Net interest income on the net defined benefits obligation
Current service cost
Total pension (income)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Beban (penghasilan) komprehensif lain yang (dibebankan) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam penghasilan (beban) komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
(Beban) keuntungan aktuarial	(1.221.245.000)	(503.618.000)
Tingkat pengembalian yang diharapkan	(1.045.345.000)	(163.223.000)
Perubahan atas dampak batasan aset	568.238.000	(1.220.748.000)
Jumlah beban komprehensif lain	(1.698.352.000)	(1.887.589.000)

Mutasi aset pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Aset awal tahun	15.561.042.000	16.210.497.000
Penghasilan manfaat pensiun	1.054.725.000	1.238.134.000
Beban komprehensif lain	(1.698.352.000)	(1.887.589.000)
Aset akhir tahun	14.917.415.000	15.561.042.000

Analisa sensitivitas untuk tingkat diskonto

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(529.251.000)	577.771.000

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dalam 12 bulan mendatang	359.896.000	258.679.000
Antara 1 sampai 5 tahun	3.932.161.000	3.939.898.000
Antara 5 sampai 10 tahun	9.336.296.000	9.146.456.000
Lebih dari 10 tahun	5.035.911.000	6.162.578.000
Jumlah	18.664.264.000	19.507.611.000

29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM (continued)

a. Pension asset (continued)

The other comprehensive expense (income) (charged) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and presented under other comprehensive income (expense), is as follows:

	2017	2016
(Beban) keuntungan aktuarial	(1.221.245.000)	(503.618.000)
Tingkat pengembalian yang diharapkan	(1.045.345.000)	(163.223.000)
Perubahan atas dampak batasan aset	568.238.000	(1.220.748.000)
Total other comprehensive expense	(1.698.352.000)	(1.887.589.000)

The movements of pension asset for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Aset awal tahun	15.561.042.000	16.210.497.000
Penghasilan manfaat pensiun	1.054.725.000	1.238.134.000
Beban komprehensif lain	(1.698.352.000)	(1.887.589.000)
Aset akhir tahun	14.917.415.000	15.561.042.000

Sensitivity analysis for discount rate

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligation is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(529.251.000)	577.771.000

Expected benefit payments to employees in future years are as follows:

	2017	2016
Dalam 12 bulan mendatang	359.896.000	258.679.000
Antara 1 sampai 5 tahun	3.932.161.000	3.939.898.000
Antara 5 sampai 10 tahun	9.336.296.000	9.146.456.000
Lebih dari 10 tahun	5.035.911.000	6.162.578.000
Total	18.664.264.000	19.507.611.000

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 terdiri dari:

	2017	2016
Liabilitas imbalan kerja	87.911.172.000	70.470.543.000
Dana pensiun	(7.242.628.320)	(9.049.951.733)
Liabilitas imbalan kerja - neto	80.668.543.680	61.420.591.267

Perusahaan dan Entitas Anaknya juga menghitung dan mencatat estimasi biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS.

Pada tahun 2014, Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan dana sebesar Rp10.790.951.490 yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life. Dana ini disajikan sebagai pengurang liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian karena dana ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan memindahkan dana investasi tersebut dari asuransi Allianz Life kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Manulife Program Pesangon Plus. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menambahkan dana sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, dana ini naik menjadi Rp20.998.357.875 (2016: Rp14.589.528.895) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

b. Employee benefits liabilities

Employee benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 consists of:

	2017	2016
Liabilitas imbalan kerja	87.911.172.000	70.470.543.000
Dana pensiun	(7.242.628.320)	(9.049.951.733)
Liabilitas imbalan kerja - neto	80.668.543.680	61.420.591.267

The Company and its Subsidiaries also calculated and recognized estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, gratuity, and compensation over the benefits provided by DPTRS.

In 2014, the Company made a funding for this employee benefits program by setting aside funds totaling Rp10,790,951,490 which are placed or invested in Allianz Life insurance program. These funds were presented as a deduction from the employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position because such funds can be used only to pay employee benefits obligation.

On May 4, 2015, the Company transferred these funds from Allianz Life insurance to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia under its Manulife Severance Program Plus. In December 2017, the Company made additional funding of Rp10,000,000,000. As of December 31, 2017, these funds have increased to Rp20,998,357,875 (2016: Rp14,589,528,895) which are presented as pension fund in the consolidated statement of financial position because if the Company decides to terminate the funding arrangement, all of these funds will be returned back to the Company in accordance with the agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Pada tahun 2015, BGI membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 melalui Manulife Program Pesangon Plus. Dalam program ini, jika BGI membatalkan polis sebelum tanggal jatuh tempo, maka PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia akan mengembalikan seluruh nilai polis kepada BGI. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI sebesar Rp13.886.929.041 (2016: Rp10.778.855.391) dan disajikan sebagai dana pensiun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, BGI juga membuat perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13. Dalam perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia, BGI akan membayar premi investasi secara berkala. Dana akan digunakan hanya untuk pembayaran pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja karyawan BGI. Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh BGI, maka seluruh nilai polis sampai dengan tanggal pengakhiran akan dibayarkan oleh Allianz Life hanya kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh BGI. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI sebesar Rp7.242.628.320 (2016: Rp9.049.951.733) yang disajikan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	2017
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III/ Indonesia Mortality Table III
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun/ 7,0% per annum
Tingkat diskonto	7,5% per tahun/ 7,5% per annum

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

b. Employee benefits obligation (continued)

In 2015, BGI entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to fund its liability to pay employee benefits in accordance with Labor Law No.13 through Manulife Severance Program Plus. Under this program, if BGI cancels the policy before the maturity date, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia will refund the total value of the policy to BGI. As of December 31, 2017, the total value of investment premiums already paid by BGI amounted to Rp13,886,929,041 (2016: Rp10,778,855,391) which were recognized as pension fund in the consolidated statements of financial position.

In 2015, BGI also entered into an agreement with PT Allianz Life Indonesia to fund its liability to pay employee benefits under Labor Law No. 13. Under the agreement with PT Allianz Life Indonesia, BGI will make periodic payments of investment premiums. The funds can be used only for payment of severance benefits upon termination of employment of BGI employees. This agreement is valid for an indefinite period, and if the agreement is terminated by BGI, all of the investment value up to termination date will be paid by Allianz Life only to a company providing similar program appointed by BGI. As of December 31, 2017, the total value of the investment premiums paid by BGI amounted to Rp7,242,628,320 (2016: Rp9,049,951,733) which were presented as a reduction of employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position.

The principal assumptions used in the determination of pension costs are as follows:

	2016
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III/ Indonesia Mortality Table III
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years
Tingkat kenaikan gaji	8,0% per tahun/ 8,0% per annum
Tingkat diskonto	9,5% per tahun/ 9,5% per annum

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Employee benefits obligation (continued)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognized in the profit or loss are as follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	9.998.261.000	9.186.053.000	Current service cost
Beban jasa lalu	(643.538.000)	-	Past service cost
Beban bunga	4.200.330.000	3.771.235.000	Interest expense
Jumlah	13.555.053.000	12.957.288.000	Total

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognized in other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Kerugian (keuntungan) aktuarial	3.164.175.000	(1.740.544.000)	Actuarial loss (gain)
Hak pengembalian	585.741.000	564.859.000	Return on reimbursement right
Jumlah beban (penghasilan) komprehensif lain	3.749.916.000	(1.175.685.000)	Total other comprehensive expense (income)

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Liabilitas awal tahun	70.470.543.000	59.311.500.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	13.555.053.000	12.957.288.000	Benefits expense
Beban (penghasilan) komprehensif lain:			Other comprehensive expense (income):
Penyesuaian atas kewajiban	(5.161.034.000)	(1.140.838.000)	Experience adjustments on obligation
Perubahan asumsi keuangan	8.325.209.000	(599.706.000)	Changes in financial assumptions
Hak pengembalian	585.741.000	564.859.000	Return on reimbursement right
Pembayaran imbalan	(972.244.000)	(1.694.413.000)	Benefits payments
Hak pengembalian bersih	1.300.750.000	3.197.391.000	Net reimbursement right
Kontribusi Perusahaan	(192.846.000)	(2.125.538.000)	Company contributions
Liabilitas akhir tahun	87.911.172.000	70.470.543.000	Balance at end of year

Analisa sensitivitas untuk tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligation is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(8.213.136.000)	9.547.021.000	Effect on defined benefits obligation - increase (decrease)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk tingkat diskonto
(lanjutan)

	Kenaikan tingkat upah/ <i>Increase in salary rate by 1%</i>	Penurunan tingkat upah/ <i>Decrease in salary rate by 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	10.600.111.000	(9.286.701.000)

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dalam 12 bulan mendatang	2.823.335.000	1.453.817.000
Antara 1 sampai 5 tahun	29.399.129.000	30.156.459.000
Antara 5 sampai 10 tahun	58.927.127.000	82.505.176.000
Lebih dari 10 tahun	516.598.300.000	520.777.384.000
Jumlah	607.747.891.000	634.892.836.000

*Effect on defined benefits obligation
- increase (decrease)*

*Undiscounted expected payments of benefits
to employees in future years are as follows:*

*Within the next 12 months
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
More than 10 years*

Total

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2017	2016	2017	2016
<u>Perusahaan</u>				
Piutang lancar - non-usaha PT Wyeth Indonesia	7.449.539.445	20.363.885.194	0,255%	0,758%
<u>Entitas Anak</u>				
Piutang lancar Karyawan manajerial	475.398.302	395.258.918	0,016%	0,015%
Jumlah	7.924.937.747	20.759.144.112	0,271%	0,773%
<u>Entitas Anak</u>				
Piutang tidak lancar Manajemen kunci lainnya	1.515.115.795	849.106.439	0,052%	0,031%

**30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries enter into transactions with their related parties. The significant transactions and accounts with related parties are as follows:

a. Other Receivables

*Company
Current receivables - non-trade
PT Wyeth Indonesia*

*Subsidiaries
Current receivables
Managerial employees*

Total

*Subsidiaries
Non-current receivables
Other key management*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang tersebut di atas dari PT Wyeth Indonesia yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

b. Utang Usaha dan pembelian

	Jumlah/Total	
	2017	2016
PT Wyeth Indonesia	111.485.903.834	109.535.818.391

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Other Receivables (continued)

The above receivables from PT Wyeth Indonesia arising from normal business transactions are non-interest bearing.

Employee loans represent loans granted to the managers of the Subsidiaries for, among others, the acquisition of vehicles and are interest-bearing.

Based on a review of the financial condition of the related parties, management believes that such receivables are fully collectible, accordingly, no allowance for impairment has been provided.

b. Trade Payables and purchases

Percentase terhadap jumlah liabilitas/
Percentage to total liabilities

	Jumlah/Total		Percentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
PT Wyeth Indonesia	111.485.903.834	109.535.818.391	6,035%	6,287%	PT Wyeth Indonesia

Percentase terhadap jumlah pembelian/
Percentage to total purchases

	Jumlah/Total		Percentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases		
	2017	2016	2017	2016	
Pembelian barang dagangan PT Wyeth Indonesia	480.138.291.684	458.823.241.080	5,154%	5,302%	Purchases of inventories PT Wyeth Indonesia

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

c. Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

c. Key Management and Board of Commissioners

	Jumlah/Total		Percentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total related expense		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Gaji dan manfaat	10.331.735.952	9.544.399.059	1,287%	1,268%	Salaries and benefits
Imbalan kerja jangka panjang	5.510.837.521	2.558.937.548	0,686%	0,340%	Long-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.520.000.000	11.925.000.000	0,812%	1,584%	Other long-term benefits
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Gaji dan manfaat	4.337.602.398	4.911.282.440	0,540%	0,652%	Salaries and benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1.316.201.586	1.073.547.123	0,164%	0,010%	Long-term benefits

d. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2017 dan 2016.

d. There were no sales to related parties and no outstanding trade receivables from related parties in 2017 and 2016.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah tertentu *outlet-outlet* kunci ("key accounts") di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 14 April 2018.
- f. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 3 Mei 2019. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 3 bulan sebelum perjanjian berakhir.
- g. Pada tahun 2017, BGI melakukan pembelian persediaan barang jadi dari PT Gazenta Niaga, entitas anak BGI, sejumlah Rp21.978.537.000.
- h. Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

31. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anaknya dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. *The Company signed an agreement for the distribution of PT Wyeth Indonesia products through a number of outlets ("key accounts") in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall be granted a certain percentage of margin. This agreement has been extended several times, the latest of which is until April 14, 2018.*
- f. *The Company has a trademark agreement with BGI whereby the Company gives the right to BGI to manufacture products under the brand name of "Blue Gaz". For using such trademark, BGI shall pay royalty at 3% of the selling price of the product using such brand. This agreement has been extended several times, the latest of which is until May 3, 2019. If one party decides to terminate the agreement, the termination should be communicated through a written notice 3 months prior to the expiry date.*
- g. *In 2017, BGI made purchases of finished goods from PT Gazenta Niaga, BGI's subsidiary, amounting to Rp21,978,537,000.*
- h. *The relationship with PT Wyeth Indonesia is having the same shareholder as that of the Company.*

31. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its Subsidiaries are currently organized into the following operating divisions: food and consumer products, gas refill (LPG), books, and others. These divisions become the basis of reporting primary segment information of the Company and its Subsidiaries. The main activities of these divisions consist of:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

- Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan rice cooker
- Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

- Food and consumer products
- Food and consumer products distribution
- Gas (LPG) and other kitchen appliances
- Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution
- Books
- Distribution of educational and science books

The following table presents business segment information:

	2017 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	9.489.688	364.224	193.067	-	10.046.979	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	290.213	40.273	13.069	-	343.555	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga dan pendapatan dari penjualan angsuran	1.132	18.475	588	(10.511)	9.684	<i>Interest income and financing income from installment sales</i>
Beban bunga dan provisi bank	(38.739)	-	685	10.511	(27.543)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	252.606	58.748	14.342	-	325.696	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak					(70.744)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					254.952	<i>Income before non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					(10.529)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					244.423	<i>Net income attributable to equity holders of the parent entity</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	2.741.916	301.934	29.877	(148.764)	2.924.963	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.690.813	262.485	18.204	(124.157)	1.847.345	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	1.022	7.423	-	-	8.445	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	14.603	18.208	188	-	32.999	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	575.226	59.385	(314)	-	634.927	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	32.937	8.848	-	(52.056)	(10.271)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(574.457)	(46.205)	-	52.056	(568.606)	<i>Cash flows from financing</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2016 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksterne	9.074.113	380.222	160.388	-	9.614.723	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	256.733	43.110	1.831	-	301.674	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga dan pendapatan dari penjualan angsuran	951	18.667	3.322	(11.104)	11.836	<i>Interest income and financing income from installment sales</i>
Beban bunga dan provisi bank	(78.310)	-	969	11.104	(66.237)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	179.374	61.777	6.122	-	247.273	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak					(36.120)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					211.153	<i>Income before non-controlling interests</i>
Keuntungan nonpengendali					(11.749)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					199.404	<i>Net income attributable to equity holders of the parent entity</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	2.498.052	305.508	40.622	(158.152)	2.686.030	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.605.805	264.053	5.787	(133.545)	1.742.100	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	1.142	2.324	-	-	3.466	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	16.394	19.087	197	-	35.678	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	395.804	10.573	(3.398)	-	402.979	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(50.396)	35.581	-	-	(14.815)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(360.227)	(47.341)	-	-	(407.568)	<i>Cash flows from financing activities</i>

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jawa, Sumatera, dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

The Company and its Subsidiaries operate in three main geographical areas namely, Java, Sumatera, and other islands in Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by market

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

The following table presents total sales of the Company and its Subsidiaries by geographical market regardless of where the goods were produced:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Pasar Geografis	2017
Jawa	6.033.499.041.097
Sumatera	2.028.822.200.865
Wilayah Indonesia lainnya	1.984.658.096.702
Jumlah	10.046.979.338.664

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anaknya berada di Indonesia.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

2016	Geographical Market
5.788.889.301.859	Java
1.906.585.634.452	Sumatera
1.919.248.304.286	Other Indonesian Regions
9.614.723.240.597	Total

All non-current assets of the Company and its Subsidiaries are located in Indonesia.

32. PERIKATAN

a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2019. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:

- Harga jual Perusahaan kepada retailer akan direkomendasikan oleh prinsipal.
- Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
- Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
- Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
- Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
- Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
- Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.

32. COMMITMENTS

a. The Company has several distribution agreements with principals to distribute their products in several geographical areas in Indonesia. The agreements will expire on various dates until 2019. Based on the agreements, the agreed general provisions, among others, are as follows:

- The sales price to retailers shall be recommended by the principals.
- The Company shall receive a margin equivalent to a certain percentage as determined in the agreements.
- Credit terms shall be granted to the Company with flexibility of payment; any late payment shall be subject to interest.
- Incentive bonus based on certain percentage of total annual sales shall be given to the Company if the Company achieves its annual sales target.
- Marketing and promotional expenses shall be borne by the principals.
- Obsolete and expired products shall be replaced by the principals to a certain limit.
- Professional assistance and support shall be provided by the principals.
- A minimum stock level equivalent to 2 weeks to 3 months sales volume shall be maintained by the Company.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") untuk memproduksi susu powder dengan merek dagang Curcuma Plus, Dianeral dan produk ekspor (Pediaplus dan Diabetaplus). Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan secara otomatis diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan sampai tanggal 6 Juni 2018, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diterima Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp1.827.489.816 (2016: Rp2.959.384.056) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sarihusada Generasi Mahardika ("SGM") untuk memproduksi susu dengan merek dagang Lactamil khusus variance Choco. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Juli 2017 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2018. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp3.879.860.951 (2016: Rp4.352.153.868) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- d. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan tanggal 1 April 2029.

32. COMMITMENTS (continued)

- b. In June 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Soho Industry Pharmasi ("SIP") to produce milk powder with a trademark Curcuma Plus, Dianeral and export products (Pediaplus and Diabetaplus). The agreement is valid for a period of 5 years ending on June 6, 2012 and is automatically extended for a period of one year to the next until the date of June 6, 2018, except if one party decides to terminate the agreement with a written notice 6 months prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2017 amounted to Rp1,827,489,816 (2016: Rp2,959,384,056) and was recorded in the revenue account.
- c. In September 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Sarihusada Mahardika Generation ("SGM") to produce milk with a special variance trademark Lactamil Choco. This agreement expired on July 1, 2017 and has been extended until July 1, 2018. If one party decides to terminate the agreement, a written 1 (one) month notice shall be given prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2017 amounted to Rp3,879,860,951 (2016: Rp4,352,153,868) and was recorded in the revenue account.
- d. In June 2008, the Company entered into an agreement with Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) for the construction and operation of a warehouse on the land owned by the Company, whereby the construction cost will be entirely funded by KOPKARA. As compensation, KOPKARA obtains the right to operate the warehouse for a period of 20 years. After 20 years, KOPKARA will transfer the rights to operate the warehouse back to the Company. The construction of the warehouse was completed in April 2009. In March 2009, the Company leased warehouse space from KOPKARA with rental expense of Rp14 billion for 20 years. The lease agreement is valid until April 1, 2029. On July 10, 2013, the Company and KOPKARA modified the lease agreement related to the amounts of the lease payments until April 1, 2029.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN (lanjutan)

- e. Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Fonterra Brands Indonesia untuk memproduksi susu dengan merek dagang Anlene, Annum dan Boneeto. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2017 dan tidak diperpanjang. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp69.131.760 (2016: Rp11.988.749.508) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- f. Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan membuat perjanjian *Managed Cloud As Service* (MCAAS) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP kepada Perusahaan dan akan memberikan layanan implementasi SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2019. Jumlah biaya lisensi tersebut sebesar Rp37,152 milyar. Perusahaan mencatat sebesar Rp31 milyar (setelah mendiskonto pembayaran di masa depan) sebagai aset takberwujud. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.
- g. Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Dixa Medica untuk memproduksi susu dengan merek dagang Produgen dan Chocomax. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 6 Januari 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2019. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp1.480.297.812 (2016: Rp1.735.498.032) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- h. Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian sewa *server* dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia sehubungan dengan adanya perpindahan sistem Perusahaan dan Entitas Anaknya dari SAP R/3 4.7 ke SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2020. Jumlah biaya sewa *server* tersebut sebesar Rp3,1 milyar dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2015. Pada saat perjanjian ini berakhir, *server* tersebut akan menjadi milik Perusahaan.

32. COMMITMENTS (continued)

- e. On November 15, 2010, the Company entered into a cooperation agreement with PT Fonterra Brands Indonesia to produce Anlene, Annum and Boneeto milk products. This agreement expired on January 1, 2017 and not extended. Total manufacturing fee earned by the Company in 2017 amounted to Rp69,131,760 (2016: Rp11,988,749,508) and was recorded in the revenue account.
- f. On October 31, 2014, the Company entered into a Managed Cloud As Service (MCAAS) agreement with PT Soltius Indonesia whereby PT Soltius Indonesia will provide SAP software license and service for SAP ECC6 implementation. This agreement is effective for 5 years and will expire in 2019. The license cost amounted to Rp37.152 billion. The Company recognized Rp31 billion (after discounting the future payments) as intangible asset. The Company has an option to extend the agreement upon expiry.
- g. On January 7, 2015, the Company entered into an agreement with PT Dixa Medica to produce milk with a trademark Produgen and Chocomax. This agreement expired on January 6, 2017 and had been extended until January 1, 2019. Total manufacturing fee earned by the Company in 2017 amounted to Rp1,480,297,812 (2016: Rp1,735,498,032) and was recorded in the revenue account.
- h. On January 15, 2015, the Company entered into a server lease agreement with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia in connection with the Company and its Subsidiary's system migration from SAP R/3 4.7 to SAP ECC 6. This agreement is effective for 5 years and will expire in 2020. The amount of server lease cost is Rp3.1 billion and is recognized as addition to fixed asset in 2015. Upon expiry of this agreement, the server will be owned by the Company.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN (lanjutan)

- i. Pada bulan September 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Sanbe Farma untuk memproduksi kemasan produk obat dengan merek dagang Enterasan, Nutribetes, dan Liverasan. Perjanjian ini berlaku efektif untuk selama 5 tahun hingga tahun 2020. Apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini, maka secara otomatis akan diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya. Hingga akhir 31 Desember 2017, Perusahaan belum memulai produksi untuk produk tersebut.
- j. Pada bulan Maret 2016, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, dimana PT Hewlett-Packard Finance Indonesia memberikan layanan sewa *Data Protector - Traditional License* kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2018. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp411.369.000 dicatat sebagai penambahan aset tetap dan sisanya sejumlah Rp411.369.000 sebagai penambahan aset takberwujud di tahun 2016. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- k. Pada bulan April 2016, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha dan pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, dimana PT Hewlett-Packard Finance Indonesia memberikan layanan sewa Core Switch HP 5406R ZL2 kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Maret 2019. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp446 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2016. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- l. Pada bulan Mei 2016, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Sucofindo (Persero) untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Graha Sucofindo dengan luas seluruhnya sebesar 2.755,69 meter persegi. Perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun efektif sejak tanggal 1 Mei 2016 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2018.

32. COMMITMENTS (continued)

- i. In September 2015, the Company entered into a cooperation agreement with PT Sanbe Farma to produce packaging for Enterasan, Nutribetes, and Liverasan medical products. This agreement is effective for 5 years until 2020. The agreement shall be automatically renewed for another 2 years, except if one party decides to terminate the agreement with a written notice. Until the end of December 2017, the Company has not yet started production of these products.
- j. In March 2016, the Company entered into a finance lease agreement with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, whereby PT Hewlett-Packard Finance Indonesia provides rental services involving *Data Protector - Traditional License* to the Company. This agreement is effective for 3 years and will end in October 2018. The amount of server rental fee of Rp411,369,000 was recorded as an addition to fixed assets and the remaining amount of the lease of Rp411,369,000 was recorded as addition to intangible assets in 2016. The Company has an option to purchase the capital goods when this agreement expires.
- k. In April 2016, the Company entered into a finance lease agreement with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, whereby PT Hewlett-Packard Finance Indonesia provides rental services involving Core Switch HP 5406R ZL2 to the Company. This agreement is effective for 3 years and will end in March 2019. The amount of server rental fee is Rp446 million and is recorded as an addition to fixed assets in 2016. The Company has an option to purchase the capital goods when this agreement expires.
- l. In May 2016, the Company entered into a rental agreement with PT Sucofindo (Persero) to rent office space in Graha Sucofindo with total area of 2,755.69 square meters. The agreement is valid for two (2) years effective from May 1, 2016 and will expire on 30 April 2018.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN (lanjutan)

- m. Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Tempo Scan Pacific Tbk ("TSP") untuk memproduksi kemasan produk susu dengan merek dagang Vidoran Ibunda dan Xmart khusus varian Choco. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan akan diperpanjang atas kesepakatan kedua pihak. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp557.131.560 dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- n. Pada bulan Juli 2016, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, dimana PT Hewlett-Packard Finance Indonesia memberikan layanan sewa HW untuk Backup Solution kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Juni 2019. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp654,5 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2016. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- o. Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan membuat perjanjian Sewa Guna Usaha Racking dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), dimana KOPKARA memberikan layanan sewa racking kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 4 tahun dan akan berakhir pada tahun 2020. Jumlah biaya sewa racking tersebut sebesar Rp764,4 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2016. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- p. Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha dan pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, dimana PT Hewlett-Packard Finance Indonesia memberikan layanan sewa atas HP DL380p Gen8 25-SFF - VM Server kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada tahun 2019. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp980 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2016. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.

32. COMMITMENTS (continued)

- m. On June 9, 2016, the Company entered into an agreement with PT Tempo Scan Pacific Tbk ("TSP") to manufacture packaging for milk products with trademarks Vidoran Ibunda and Xmart special variant Choco. This agreement is valid for 2 years and will be extended upon agreement of both parties. Total manufacturing fee earned by the Company in 2017 amounted to Rp557,131,560 and was recorded in the revenue account.
- n. In July 2016, the Company entered into a finance lease agreement with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, whereby PT Hewlett-Packard Finance Indonesia provides rental services for HW Backup Solution to the Company. This agreement is effective for 3 years and will end in June 2019. The amount of server rental fee is Rp654.5 million and is recorded as an addition to fixed assets in 2016. The Company has an option to purchase the capital goods when this agreement expires.
- o. On September 14, 2016, the Company entered into a Racking Lease agreement with Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), where KOPKARA will provide racking rental services to the Company. This agreement is effective for 4 years and will expire in 2020. The amount of the racking rental fee is Rp764.4 million and is recorded as an addition to fixed assets in 2016. The Company has an option to purchase the capital goods when this agreement expires.
- p. On September 21, 2016, the Company entered into a finance lease agreement with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, whereby PT Hewlett-Packard Finance Indonesia provides rental services involving HP DL380p Gen8 25-SFF - VM Server to the Company. This agreement is effective for 3 years and will expire in 2019. The amount of server rental fee amounts to Rp980 million and is recorded as a fixed asset addition in 2016. The Company has an option to purchase the capital goods when this agreement expires.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN (lanjutan)

- q. Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan NIS. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp1.116.839.350 (2016: Rp1.415.898.750) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- r. Pada tanggal 14 November 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Marstel Lucretia Indonesia untuk memproduksi kemasan minuman serbuk coklat dengan merek dagang Twenfi. Sampai dengan tanggal berakhirnya perjanjian, Perusahaan belum melakukan produksi.
- s. Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutrifood Indonesia untuk memproduksi kemasan minuman serbuk coklat dan vanilla dengan merek dagang WRP. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2019. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp263.490.654 dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- t. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), dimana Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA) memberikan layanan sewa Server (HP DL380) kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Juli 2020. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp1.660 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2017. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.

32. COMMITMENTS (continued)

- q. On October 11, 2016, the Company entered into an agreement with PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") to perform sugar milling services for NIS. This agreement which expired on December 31, 2017 is automatically extended unless one party decides to terminate the agreement with a 1 (one) month notice prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2017 amounted to Rp1,116,839,350 (2016: Rp1,415,898,750) and was recorded in the revenue account.
- r. On November 14, 2016, the Company entered into an agreement with PT Marstel Lucretia Indonesia to produce beverage containers for chocolate powder drink with the trademark Twenfi. At the end of agreement, the Company did not have any production.
- s. On January 2, 2017, the Company entered into an agreement with PT Nutrifood Indonesia to manufacture packaging for drinking product of chocolate powder and vanilla with trademarks WRP. This agreement will expire on January 1, 2019. Total manufacturing fee earned by the Company in 2017 amounted to Rp263,490,654 and was recorded in the revenue account.
- t. On June 2017, the Company entered into a lease agreement with Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), where KOPKARA will provide server (HP DL380) rental services to the Company. This agreement is effective for 3 years and will expire in 2020. The amount of the server rental fee is Rp1,660 million and is recorded as an addition to fixed assets in 2017. The Company has an option to purchase the capital goods when this agreement expires.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- u. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), dimana Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA) memberikan layanan sewa Server (Hitachi Content Platform & Anywhere) kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Juli 2020. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp403,5 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2017. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- v. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Garuda Food untuk memproduksi minuman serbuk coklat dengan merek dagang Chocolatos. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020 dan diperpanjang dengan persetujuan para pihak paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhir. Perusahaan belum memulai produksi untuk produk tersebut.
- w. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutrition Indonesia untuk memproduksi minuman serbuk teh dan kopi dengan merek dagang Heavenly Kitchen. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2018. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun apabila dalam waktu sembilan puluh (90) hari kerja sebelum akhir jangka waktu perjanjian salah satu pihak tidak memberikan perjanjian tertulis. Perusahaan belum memulai produksi untuk produk tersebut.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. COMMITMENTS (continued)

- u. On June 2017, the Company entered into a lease agreement with Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), where KOPKARA will provide server (Hitachi Content Platform & Anywhere) rental services to the Company. This agreement is effective for 3 years and will expire in 2020. The amount of the server rental fee is Rp403.5 million and is recorded as an addition to fixed assets in 2017. The Company has an option to purchase the capital goods when this agreement expires.
- v. On July 14, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Garuda Food to produce drinking product of chocolate powder with trademark Chocolatos. This agreement will expire on July 13, 2020 and shall be renewed with booth party approval at the latest 90 (ninety) days before date of expire. the Company has not yet started production of these products.
- w. On December 4, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Heavenly Nutrition Indonesia to produce drinking product of tea and coffee powder with trademark Heavenly Kitchen. This agreement will expire on December 20, 2018. The agreement shall be automatically renewed for another 1 years if in 90 (ninety) days before date of expire one party not issue a written notice. The Company has not yet started production of these products.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its Subsidiaries import gas cylinders, merchandise, spare parts and raw materials to be used in the manufacture of their products. As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset		
Kas dan setara kas	AS/US\$218.439,46	2.959.417.848
Uang muka	AS/US\$ 173.913	2.356.173.324
		5.315.591.172
Liabilitas		
Utang usaha	AS/US\$-	-
Utang lain-lain	AS/US\$124.031	1.680.371.988
		1.680.371.988
Aset (liabilitas) - neto		3.635.219.184

Pengaruh penyajian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar adalah Dolar Amerika Serikat, berdasarkan kurs Rp13.708 per AS\$1 dan Rp10.473 per SG\$1, yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2018 adalah tidak material.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak berelasi, piutang karyawan non-manajerial dan liabilitas jangka panjang lainnya dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan, dalam aset jangka panjang dan liabilitas jangka panjang, adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
			Assets
AS/US\$143.717	1.930.981.612		Cash and cash equivalents
AS/US\$223.761	3.006.452.796		Advances
		4.937.434.408	
			Liabilities
AS/US\$135.603	1.821.961.908		Trade payables
AS/US\$178.760	2.401.819.360		Other payables
		4.223.781.268	
		713.653.140	Asset (liabilities) - net

The impact of presenting the Company's and Subsidiary's foreign currency denominated assets and liabilities, which are substantially in United States Dollar, using the exchange rate prevailing as of March 27, 2018 of Rp13,708 per US\$1 and Rp10,473 per SG\$1, is not material.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade and other receivables, bank loans and overdraft, trade and other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Due from related parties, receivables from non-managerial employees and other non-current liabilities are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has long-term security deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair values of security deposits, both non-current asset and non-current liability are the same as the carrying amounts as the fair values cannot be reliably estimated.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

Manajemen Risiko

- i. Risiko pasar
 - a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Saat ini, risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Company and its Subsidiaries are exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Company and its Subsidiaries' financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimize the potential losses that could impact the financial performance of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

Risk Management

- i. Market risk
 - a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah. The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk because the costs of certain products and raw materials are denominated in United States Dollar or the price is significantly influenced by the changes in foreign currency (mainly US Dollar) as quoted in the international market. The Company and its Subsidiaries will be exposed to foreign exchange risk if the purchases of products and raw materials denominated in currency other than Rupiah are not aligned in terms of amount and/or timing.

Currently, the Company and its Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Company and its Subsidiaries' foreign currency exposures are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

- i. Risiko pasar (lanjutan)
- a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika Dolar AS menguat atau melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp181.760.913, terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas liabilitas moneter neto dalam mata uang Rupiah.

- b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih tinggi atau rendah sekitar Rp465.694.241 sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

- ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

- i. Market risk (continued)
- a. Foreign exchange risk (continued)

As of December 31, 2017, based on simple simulation, if US Dollar strengthens or weakens by 5% vis-a-vis the Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp181,760,913, mainly as the impact of gain or loss on foreign exchange arising from the translation of the foreign currency net monetary liabilities into Rupiah currency.

- b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Company's loans for working capital purposes and time deposits of the Company and a Subsidiary. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Company and Subsidiary to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As of December 31, 2017, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be higher or lower by about Rp465,694,241 interest rate of time deposits and loans.

- ii. Credit risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimize this risk, the Company and its Subsidiaries set a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Company and its Subsidiaries' policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan, *monitoring* umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

ii. Credit risk (continued)

The Company also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Company and its Subsidiaries continuously monitor their credit portfolio and aging of receivables, and manage the collection of receivables.

The maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset after deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	61.916.535.498	-	-	61.916.535.498	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	1.155.647.062.353	120.701.037.606	20.562.629.432	1.296.910.729.391	Trade receivables
Piutang lain-lain	284.143.723.295	-	-	284.143.723.295	Other receivables
Piutang pihak berelasi	7.924.937.747	-	-	7.924.937.747	Due from related parties
Aset lain-lain	1.707.681.536	-	-	1.707.681.536	Other assets

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	27.778.407.752	-	-	27.778.407.752	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.304.734.716	-	-	1.304.734.716	Restricted cash in bank
Piutang usaha	1.122.229.517.151	123.558.408.408	22.798.699.073	1.268.586.624.632	Trade receivables
Piutang lain-lain	230.996.069.930	-	16.305.491.654	247.301.561.584	Other receivables
Piutang pihak berelasi	849.106.439	-	-	849.106.439	Due from related parties
Aset lain-lain	2.192.590.348	-	-	2.192.590.348	Other assets

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain., berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions.

Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, restricted cash in banks, and other receivables, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas yang terdiri dari utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual dengan profil jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun, liabilitas uang jaminan jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017						
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 tahun/ year	≥ 1- 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Utang bank dan cerukan	-	88.716.953.993	-	88.716.953.993	Bank loans and overdraft	
Utang usaha	-	1.311.983.675.919	-	1.311.983.675.919	Trade payables	
Utang lain-lain	-	62.885.046.347	-	62.885.046.347	Other payables	
Beban akrual	-	30.147.197.431	-	30.147.197.431	Accrued expenses	
Uang jaminan	-	-	220.132.308.408	220.132.308.408	Security deposits	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	8.587.453.714	2.407.307.279	10.994.760.993	Other non-current liabilities	
Jumlah liabilitas	-	1.493.732.873.690	8.587.453.714	222.539.615.687	1.724.859.943.091	Total liabilities

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

ii. Credit risk (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, related parties receivable and other assets.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company and its Subsidiaries have difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Company and its Subsidiaries invest the excess cash in time deposits with maturity periods aligned to their financial liabilities.

The Company and its Subsidiaries have liabilities consisting of bank loans and overdraft, trade payables, other payables, accrued expenses with payment term of less than one year, long-term security deposits and other non-current liabilities.

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 tahun/ year	≥ 1- 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Utang bank dan cerukan	-	534.628.597.572	-	-	534.628.597.572	Bank loans and overdraft
Utang usaha	-	777.818.120.556	-	-	777.818.120.556	Trade payables
Utang lain-lain	-	61.343.965.386	-	-	61.343.965.386	Other payables
Beban akrual	-	24.305.408.031	-	-	24.305.408.031	Accrued expenses
Uang jaminan	-	-	-	217.623.131.095	217.623.131.095	Security deposits
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	10.567.871.231	2.062.500.000	12.630.371.231	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas	-	1.398.096.091.545	10.567.871.231	219.685.631.095	1.628.349.593.871	Total liabilities

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses atas manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize the shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with as of December 31, 2017 and 2016.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for capital management for the years ended December 31, 2017 and 2016.

36. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Perolehan aset tetap sewa pembiayaan	2.854.900.914	2.800.644.901
Perolehan aset takberwujud melalui penambahan utang	612.137.932	271.003.768

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

Non-cash activities:
Acquisition of fixed asset under finance lease
Acquisition of intangible assets through incurrence of liabilities

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1 - 5).

Informasi keuangan tambahan PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya.

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (Parent Entity) in which the investments in subsidiaries are accounted for under cost method, is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Attachments 1 - 5).

The supplementary financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	27.438.990.783	15.328.956.468	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.000.000	1.304.734.716	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	1.246.138.491.420	1.209.560.134.672	Trade receivables - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	7.449.539.445	20.363.885.194	Related parties
Pihak ketiga	283.090.752.280	208.981.315.899	Third parties
Persediaan - neto	1.034.028.918.951	878.518.249.634	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	49.096.595.183	36.217.683.424	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	436.015.165	45.861.174.909	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Jumlah Aset Lancar	2.648.679.303.227	2.416.136.134.916	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	4.470.303.405	3.544.608.705	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	12.560.012.816	9.355.385.030	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham pada Entitas Anak ^{*)}	23.437.462.500	23.437.462.500	Investments in shares of stock of subsidiaries ^{*)}
Tagihan pajak	-	-	Claims for tax refunds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp102.055.642.027 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp102.187.780.032)	30.713.821.539	32.447.064.644	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp102,055,642,027 as of December 31, 2017 (December 31, 2016: Rp102,187,780,032)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp41.913.183.411 pada tanggal 31 Desember 2017 (31 Desember 2016: Rp34.521.132.572)	14.485.305.946	21.071.416.785	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp41,913,183,411 as of December 31, 2016 (December 31, 2016: Rp34,521,132,572)
Uang jaminan	2.809.268.750	2.697.268.750	Security deposits
Aset pensiun	14.347.350.000	14.860.890.000	Pension asset
Dana pensiun	20.998.357.875	14.589.528.895	Pension fund
Aset lain-lain	391.343.873	532.252.730	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	124.213.226.704	122.535.878.039	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.772.892.529.931	2.538.672.012.955	TOTAL ASSETS

^{*)} Dicatat menggunakan metode biaya.

^{*)} Recorded using cost method.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan cerukan	88.716.953.993	534.628.597.572	<i>Bank loans and overdraft</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	111.485.903.834	109.535.818.391	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	1.200.209.456.403	666.177.837.980	<i>Third parties</i>
Utang pajak	6.888.777.897	11.683.107.047	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman pihak berelasi	120.000.000.000	130.000.000.000	<i>Intercompany loan</i>
Utang lain-lain	61.145.269.118	58.663.505.575	<i>Other payables</i>
Pendapatan ditangguhkan	47.993.749	296.324.145	<i>Unearned revenues</i>
Beban akrual	26.792.514.220	20.973.503.274	<i>Accrued expenses</i>
			<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.013.547.612	13.233.214.269	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.630.300.416.826	1.545.191.908.253	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	554.781.262	532.894.778	<i>Security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	64.543.815.000	50.463.785.000	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	10.994.760.993	12.630.371.231	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	76.093.357.255	63.627.051.009	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.706.393.774.081	1.608.818.959.262	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Rp100 per saham			<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			<i>Issued and fully paid - 918,492,750 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	91.849.275.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	9.056.550.000	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba			<i>Appropriated</i>
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000	18.369.855.000	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	947.223.075.850	810.577.373.693	
JUMLAH EKUITAS	1.066.498.755.850	929.853.053.693	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.772.892.529.931	2.538.672.012.955	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PENDAPATAN	9.682.755.139.395	9.234.500.829.246	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.699.568.369.346)	(8.320.174.440.250)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	983.186.770.049	914.326.388.996	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(559.750.530.325)	(495.940.366.904)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(155.528.540.530)	(166.331.909.201)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga dan provisi bank	(27.543.073.657)	(66.237.124.914)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Beban bunga atas pinjaman afiliasi	(10.511.465.752)	(11.103.808.220)	<i>Interest expense on intercompany loan</i>
Penghasilan bunga	1.568.105.899	716.647.631	<i>Interest income</i>
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran	568.869.948	3.302.240.641	<i>Financing income from installment sales</i>
Pajak final	(774.083.032)	(638.933.935)	<i>Final tax</i>
Penghasilan operasi lainnya	72.221.554.021	41.233.590.835	<i>Other operating income</i>
	<u>(679.749.163.428)</u>	<u>(694.999.664.067)</u>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	303.437.606.621	219.326.724.929	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(56.800.181.964)	(20.512.266.940)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	246.637.424.657	198.814.457.989	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.820.075.000)	1.054.100.000	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Pajak penghasilan yang terkait	1.455.018.750	(263.525.000)	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – SETELAH PAJAK	(4.365.056.250)	790.575.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	242.272.368.407	199.605.032.989	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>					
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2015	91.849.275.000	9.056.550.000	18.369.855.000	708.791.818.579	828.067.498.579	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun 2016	-	-	-	198.814.457.989	198.814.457.989	Profit for 2016
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	790.575.000	790.575.000	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	-	-	-	(97.819.477.875)	(97.819.477.875)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2016	91.849.275.000	9.056.550.000	18.369.855.000	810.577.373.693	929.853.053.693	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun 2017	-	-	-	246.637.424.657	246.637.424.657	Profit for 2017
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(4.365.056.250)	(4.365.056.250)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	-	-	-	(105.626.666.250)	(105.626.666.250)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2017	91.849.275.000	9.056.550.000	18.369.855.000	947.223.075.850	1.066.498.755.850	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.002.944.628.943	10.006.520.814.838	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(9.435.117.118.406)	(9.555.233.363.646)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	567.827.510.537	451.287.451.192	Cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan	(60.940.855.787)	(51.219.717.304)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak	65.088.447.379	-	Tax Refund
Penerimaan uang jaminan	-	-	Security deposits received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	571.975.102.129	400.067.733.888	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	304.734.716	(192.185.786)	Decrease in restricted cash in bank
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	294.618.182	259.578.977	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan bunga	1.568.105.899	688.622.652	Interest received
Penerimaan dividen kas	34.653.868.200	35.506.012.500	Cash dividends received
Perolehan aset sewa pembiayaan	(2.404.667.146)	(1.154.273.880)	Acquisition of finance lease asset
Penerimaan royalti atas hak merek dagang	9.663.522.082	9.627.289.885	Receipt of royalty on brand name
Perolehan aset tetap	(1.285.699.063)	(1.326.989.069)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(3.075.957.648)	(11.788.748.590)	Acquisition of intangible asset
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	39.718.525.222	(31.619.306.689)	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	1.721.500.000.000	4.796.799.847.143	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(2.145.500.000.000)	(5.028.049.847.143)	Payment of bank loans
Penambahan pinjaman pihak berelasi	(10.000.000.000)	19.000.000.000	Proceeds from intercompany loans
Pembayaran bunga dan provisi	(38.054.539.409)	(76.502.870.573)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran dividen kas	(105.626.666.250)	(97.819.477.875)	Cash dividends paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(577.681.205.659)	(386.572.348.448)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	34.012.421.692	(18.123.921.249)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(9.299.641.104)	8.824.280.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	24.712.780.588	(9.299.641.104)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Terdiri dari:			Consist of:
Kas dan setara kas	27.429.734.581	15.328.956.468	Cash and cash equivalents
Cerukan	(2.716.953.993)	(24.628.597.572)	Bank overdrafts
JUMLAH	24.712.780.588	(9.299.641.104)	TOTAL

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya perolehan. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2013), the Parent Entity recorded the investments in subsidiaries using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	2017		2016	
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
Langsung / <i>Direct</i>				
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	75,00%	20.940.490.000	75,00%	20.940.490.000
PT Tira Satria Properti (TSP)	99,89%	2.496.972.500	99,89%	2.496.972.500
Tidak langsung / <i>Indirect</i>				
PT Gazenta Niaga	99,90% (melalui BGI)/ (through BGI)	2.497.500.000	99,90% (melalui BGI)/ (through BGI)	2.497.500.000

3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang lancar - non-usaha					Current receivables - non-trade
PT Blue Gas Indonesia	4.470.303.405	395.258.918	0,161%	0,015%	PT Blue Gas Indonesia
PT Wyeth Indonesia	7.449.539.445	20.363.885.194	0,268%	0,802%	PT Wyeth Indonesia

Piutang non-usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

The above non-trade receivables arose from normal business transactions and are non-interest bearing.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>		
	2017	2016	2017	2016	
Utang usaha					Trade payable
PT Wyeth Indonesia	111.485.903.834	109.535.818.391	6,533%	6,808 %	PT Wyeth Indonesia

Utang usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

The above trade payable arose from normal business transactions and is non-interest bearing.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>		
	2017	2016	2017	2016	
Pinjaman					Loan payable
PT Blue Gas Indonesia	120.000.000.000	130.000.000.000	7,032%	8,080%	PT Blue Gas Indonesia

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Beban bunga yang terjadi untuk pinjaman di atas sebesar Rp 10.511.465.751 pada tahun 2017 dan Rp11.103.808.220 pada tahun 2016. Tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut adalah 9,5% per tahun di tahun 2017 dan 2016.

Manajemen kunci dan dewan komisaris

	Jumlah/Total	
	2017	2016
Gaji dan manfaat	10.331.735.952	9.544.399.059
Imbalan kerja jangka panjang	5.510.837.521	2.558.937.548
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.520.000.000	11.925.000.000

Jumlah beban di atas merupakan kompensasi bruto bagi manajemen kunci (Direksi) dan Dewan Komisaris.

	Jumlah/Total	
	2017	2016
<u>Pendapatan royalti</u>		
PT Blue Gas Indonesia	9.663.522.082	9.432.313.102

Pendapatan royalti di atas untuk penggunaan merek dagang "Blue Gaz" yang dimiliki oleh Entitas Induk.

	Jumlah/Total	
	2017	2016
Pembelian barang dagangan		
PT Wyeth Indonesia	480.138.291.684	458.823.241.080

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

4. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Perolehan aset tetap		
sewa pembiayaan	2.854.900.914	2.800.644.901
Perolehan aset takberwujud		
melalui penambahan utang	612.137.932	271.003.768

**3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Interest expense incurred on the above loan payable amounted to Rp10,511,465,751 in 2017 and Rp11,103,808,220, in 2016. Interest rate on the loan is 9.5% per annum in 2017 and 2016.

Key management and board of commissioners

	Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total expenses	
	2017	2016
Gaji dan manfaat	1,444%	1,441%
Imbalan kerja jangka panjang	0,770%	0,386%
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	0,912%	1,801%

The above amounts represent gross compensation to the key management (Board of Directors) and Board of Commissioners.

	Persentase terhadap jumlah penghasilan operasi lainnya/ Percentage to total other operating income	
	2017	2016
<u>Pendapatan royalti</u>		
PT Blue Gas Indonesia	13,380%	22,881%

The royalty income above is for using the brand name "Blue Gaz" owned by the Parent Entity.

	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
	2017	2016
Pembelian barang dagangan		
PT Wyeth Indonesia	5,154%	5,302%

Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

4. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

Non-cash activities:
Acquisition of fixed asset under finance lease
Acquisition of intangible assets through incurrence of liabilities